BUKU PANDUAN AKADEMIK

PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

ppb.uin-malang.ac.id

PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Gedung Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. Lantai 1
Jl. Gajayana No 50 Malang 65144

BUKU PANDUAN AKADEMIK

PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

دليل مركز اللغات الأكاديمي

GUIDE BOOK OF

LANGUAGE CENTER

© PPB 2020

DAFTAR ISI

Daftar Isi i

PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

A. Sejarah Singkat 5
B. Visi 5
C. Misi 5
D. Tujuan 6
E. Strategi 6
F. Program 6

PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN BAHASA ARAB

BAB I

A. Dasar Pemikiran 9
B. Visi 11
C. Misi 11
D. Tujuan 12

BAB II

A. Mekanisme Kerja 13
B. Struktur Organisasi 13

BAB III

A. Beban Studi dan Pemasaran 20
B. Kegiatan dan Program Akademik 20
C. Pelaksaan Proses Pembelajaran 22
D. Sumber Materi Pengajaran 26
E. Media dan Sarana Pembelajaran 26
F. Evaluasi 30
G. Nilai Akhir 31

BAB IV

A. Tujuan 33
B. Sifat Kegiatan 33
C. Bentuk dan Jenis Kegiatan 33

PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS (ENGLISH LANGUAGE CENTER)

A. Pengantar 39
B. Sejarah Singkat 40
C. Visi 40
D. Misi 40
E. Tujuan 41
F. Kebijakan dan Strategi Mutu 41
G. Program-program PKPBI 41
H. Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar 43
I. Program dan Agenda PKPBI Lainnya 49

BIPA

BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR INTERNASIONAL

A. Dasar Pemikiran 55
B. Tujuan 56
C. Visi 56
D. Misi 56
E. Program BIPA 56
F. Posisi BIPA Dalam Kegiatan Akademik 57
G. Pembelajaran BIPA 57

H. Rincian Kurikulum Pembelajaran BIPA 60
I. Target Capaian 63
J. Fasilitas BIPA 64
K. Kegiatan BIPA 64
L. Program Kelas Pilihan 65
M. Program Kelas Intensif 66
N. Pengajar BIPA UIN Maliki malang 67

CLCC DAN PERSIA

A. Dasar Pemikiran 71
B. Visi 74
C. Misi 74
D. Tujuan 74
E. Profil Lulusan 74
F. Struktur Organisasi 75
G. Program 75
H. Penjaminan Mutu 76
I. Struktur Kurikulum 78
J. Struktur Kurikulum 78
K. Administrasi dan Registrasi 78
L. Tim Pengajar 79
M. Sistem Evaluasi 79
N. Program Kursus Bahasa Persia 80
O. Penutup 81

PANDUAN PEMBELAJARAN DARING
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

A. Pendahuluan 85
B. Persiapan Pembelajaran Daring (*Online*) 87
C. Pelaksanaan Pembelajaran Daring (*Online*) 87
D. Penilaian Hasil Pembelajaran Daring (*Online*) 89
E. Model Platform Digital 90

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji kami panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi Allah SWT., berkat rahmat, taufiq, dan hidayah Nya Buku Panduan Akademik Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat diselesaikan dan dapat diterbitkan. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpakan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., para sahabat dan para pengikutnya, amiin.

Penyusunan Buku Panduan Akademik Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah melalui rangkaian tahapan, mulai dari rapat-rapat pembahasan dengan berbagai pihak terkait guna mendapat masukan-masukan.

Kami berharap Buku Panduan Akademik Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat memenuhi fungsinya sebagai panduan yang lengkap terkait berbagai hal tentang Pusat Pengembangan Bahasa dan dapat memberikan gambaran secara lebih jelas kepada pimpinan, dosen, para mahasiswa, para pegawai di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas yang membutuhkan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Buku Panduan Akademik Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini. Mudah-mudahan Allah SWT. mencacatnya sebagai amal sholeh dan mendapat balasan yang setimpal, amiin.

Malang, Agustus 2020
Kepala,

Dr. H.M. Abdul Hamid, MA

PPB

Pusat Pengembangan Bahasa

LANGUAGE CENTER مرکز زبان ها 语言中心 **مركز اللغات**

PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Sejarah Singkat

Lahirnya Pusat Pengembangan Bahasa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diawali dengan lahirnya Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) tahun 1997, dan Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris (PKPBI) pada tahun 2000.

Pendirian PKPBA dan PKPBI didasari pada keprihatinan atas rendahnya kemampuan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris para mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam. Kemampuan penguasaan terhadap bahasa Arab dan Inggris dianggap hal penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi, serta banyaknya mahasiswa Asing di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka pada tahun 2016 dibentuklah beberapa unit bahasa lain yaitu Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), Chinnes Language and Culture Center (CLCC), dan Bahasa Persia.

Sejak saat itu, Pusat Pengembangan Bahasa membawahi lima pelayanan pembelajaran bahasa yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Bahasa Mandarin dan Bahasa Persia.

B. Visi

Terwujudnya Pusat Pengembangan Bahasa integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

C. Misi

1. Mencetak lulusan Pusat Pengembangan Bahasa yang berkarakter *ulul albab*.
2. Menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan dalam bidang bahasa

dan budaya saing tinggi.

D. Tujuan

1. Memberikan akses pembelajaran bahasa yang lebih luas kepada masyarakat,
2. Menyediakan lulusan yang cakap dalam berbahasa asing untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

E. Strategi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di Pusat Pengembangan Bahasa secara integratif yang berkualitas.

F. Program

1. Menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab intensif bagi seluruh mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selama satu tahun pertama.
2. Menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Inggris bagi seluruh mahasiswa semester III dan IV.
3. Menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Menyelenggarakan kursus Bahasa Arab, Inggris, Indonesia, Mandarin dan Persia bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan masyarakat umum.
5. Menyelenggarakan tes terstandar Bahasa Arab setara TOAFL (ILAA) dan tes terstandar Bahasa Inggris setara TOEFL (TEP) bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan masyarakat umum.
6. Melayani penerjemahan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, Persia dan Indonesia bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan masyarakat umum.

PKPBA

Progam Khusus Pengembangan Bahasa Arab

البرنامج المكثف لتعليم اللغة العربية

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Posisi bahasa Arab dalam ajaran Islam tidak diragukan lagi pentingnya. Bagi umat Islam, bahasa Arab bukan sekadar bahasanya orang Arab, tetapi merupakan bahasa agama, sekaligus bahasa peradaban Islam. Karena itu, penguasaan terhadap bahasa Arab adalah keharusan bagi setiap mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi Islam, seperti UIN/IAIN/STAIN atau PTAIS, tanpa melihat jurusan apa yang dipilih. Pertimbangannya adalah bahwa kajian Islam yang meliputi Alqur'an, Hadits, tafsir, fiqih, akidah, tasawuf, kalam maupun disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya pada umumnya menggunakan literatur berbahasa Arab. Kajian akan berlangsung dengan baik, luas dan mendalam, jika para mahasiswa menguasai bahasa Arab secara utuh. Secara rasional sangat tidak mungkin seorang mahasiswa dapat menguasai disiplin ilmu-ilmu keislaman seperti di atas tanpa memiliki kemampuan yang utuh dalam bahasa Arab.

Kelemahan berbahasa memang dapat dibantu dengan buku-buku terjemahan, akan tetapi penerjemahan itu mempunyai kelemahan, yaitu tidak bisa mewakili rasa dan emosi budaya. Padahal bahasa bukan hanya susunan kata, namun simbol budaya. Dengan demikian bahasa Arab merupakan kunci untuk memahami Alqur'an, Hadits dan khazanah keislaman yang telah membentuk peradaban Islam. Khazanah keislaman tersebut bukan hanya seperangkat ilmu tentang ibadah (ritual) yang bertujuan keselamatan akhirat saja, melainkan seperangkat ilmu yang mengaktualisasikan nilai-nilai Alqur'an dan Sunnah terhadap seluruh dimensi hidup.

Faktanya, kemampuan berbahasa Arab yang diyakini sebagai syarat bagi setiap mahasiswa yang akan melakukan kajian Islam tingkat perguruan tinggi tersebut, sampai saat ini belum sepenuhnya

menggembirakan. Fenomena tersebut sesungguhnya sudah lama dirasakan oleh berbagai pihak, termasuk oleh mantan para Menteri Agama, seperti Prof. Dr. H. Mukti Ali, H. Munawwir Syadzali, MA, dan dr. H. Tarmidzi Tahir yang menengarai bahwa kelemahan mahasiswa perguruan tinggi Islam terletak pada lemahnya penguasaan terhadap bahasa Arab. Terlebih input perguruan tinggi agama Islam tidak lagi didominasi oleh lulusan pesantren dan Madrasah Aliyah tetapi juga berasal dari berbagai lulusan misalnya SMA dan SMK yang notabene kemampuan berbahasa arabnya lemah, jika ada yang baik, jumlahnya amat kecil dan biasanya berasal dari lulusan SMA atau SMK yang diselenggarakan di lingkungan pondok pesantren, sekolah model atau unggulan. Upaya-upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab sesungguhnya sudah dilakukan, hanya saja hasilnya belum mampu menghilangkan keprihatinan sebagaimana dimaksudkan di atas. Ironis, jika sarjana pendidikan tinggi Islam tidak mampu berbahasa Arab.

Akibat lemahnya kemampuan berbahasa Arab tersebut, sarjana perguruan tinggi Islam yang diharapkan mampu mengkaji dan memahami teks-teks klasik *(classical sources)* serta mampu memberikan penjelasan terhadap ajaran Islam yang bersumber dari Alqur'an dan Hadits kepada masyarakat, ternyata kemampuan mereka pada umumnya masih sangat kurang. Idealnya setiap sarjana perguruan tinggi Islam tanpa memandang gelar akademisnya, baik yang bergelar sarjana biologi, matematika, fisika, arsitektur, ekonomi dan sebagainya, seharusnya mampu mengkaji dan menjelaskan agama Islam yang bersumber dari Alqur'an dan Hadits kepada masyarakat secara fasih. Sampai sekarang, kendala itu masih tetap melilit lulusan perguruan tinggi Islam.

Dalam upaya menyikapi fenomena lemahnya penguasaan bahasa Arab mahasiswa perguruan tinggi agama Islam tersebut, UIN Maliki Malang membuat terobosan dengan menyelenggarakan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) sejak tahun 1997 ketika kampus ini masih berstatus STAIN Malang. Karena itu, menguasai

bahasa Arab bagi mahasiswa UIN Maliki Malang adalah suatu keharusan agar mereka mampu mendalami secara kritis ilmu-ilmu keislaman yang dikembangkan secara kritis. Disisi lain, ilmu-ilmu dalam khazanah keislaman tersebut sangat luas, tidak mungkin bisa diberikan semua di bangku kuliah. Sebab itu, dengan menyiapkan kemampuan berbahasa Arab bagi mahasiswa, diharapkan mereka dapat melanjutkan dan mengembangkan penelaahan ilmu-ilmu tersebut secara mandiri.

Program ini sangat monumental, implikasinya program pembelajaran bahasa Arab ini memantik kunjungan dari berbagai Perguruan Tinggi untuk melihat dari dekat proses pelaksanaan PKPBA UIN Maliki Malang. Tidak saja berasal dari pesantren, madrasah dan PTAIN di Indonesia, tapi juga tamu-tamu dari Timur Tengah. Semenjak itu kampus ini dikenal, dan bahkan program pembelajaran bahasa Arab tersebut ditiru untuk kemudian diterapkan di lembaga masing-masing, meskipun sampai sekarang tidak seeksis di UIN Maliki Malang. Selain itu, UIN Maliki Malang–oleh karena memiliki program bahasa Arab intensif–dipercaya berkali-kali menyelenggarakan workshop Pengembangan Bahasa Arab, yang diikuti oleh Kepala Madrasah, Guru Bahasa Arab dan Pimpinan UIN, IAIN dan STAIN seluruh Indonesia. Program pembelajaran bahasa Arab ini juga pernah memperoleh kepercayaan dari ISSESCO untuk menyelenggarakan workshop tingkat internasional, dan berbagai kegiatan kebahasaan lainnya.

B. Visi

Terwujudnya Program Pengembangan Bahasa Arab, yang integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

C. Misi

1. Mencetak lulusan Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab yang berkarakter ulul albab.

2. Menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan dalam bidang bahasa Arab dan budaya saing tinggi.

D. Tujuan

1. Memberikan akses pembelajaran bahasa Arab yang lebih luas kepada masyarakat.
2. Menyediakan lulusan yang cakap dalam berbahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

BAB II
MEKANISME KERJA DAN STRUKTUR ORGANISASI

A. Mekanisme Kerja

Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maliki Malang adalah lembaga yang diberi tanggungjawab untuk menangani perkuliahan bahasa Arab yang dikelola dengan suatu program khusus. Lembaga ini memiliki mekanisme kerja yang terpadu dengan membagi tugas kerja *(job description)* yang sesuai dengan unit-unit yang ada dengan mekanisme kerja yang profesional dan tetap saling mendukung satu sama lain. Dalam merealisasikan Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab, Pimpinan UIN Maliki Malang, Kepala Pusat Pengembangan Bahasa, Pelaksana Harian PKPBA dengan semua staf tiap unit yang ada, tim koordinator dosen *(team teaching)*, wali kelas, dan dosen bahasa Arab adalah subyek sekaligus obyek dalam pelaksanaan pengembangan bahasa tersebut. Hanya aspek struktural kelembagaan yang membedakan mereka.

B. Struktur Organisasi

Untuk mengembangkan dan menertibkan administrasi Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab ini, maka disusun struktur organisasi sebagai berikut:

1. Pimpinan UIN Maliki Malang

Pimpinan UIN Maliki Malang adalah pencetus ide, penggerak, pelindung dan pembangun semangat semua program yang telah disepakati bersama. Mereka bertanggung jawab terhadap maju atau mundurnya semangat pengelola PKPBA. Selain itu pimpinan selalu mempertimbangkan pada aspek ketenagaan (SDM), pembina bahasa, pendanaan dan semua media pendukung yang diperlukan.

2. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa merupakan atasan langsung yang bertanggung jawab terhadap PKPBA secara langsung, serta membawahi PKPBI, BIPA, dan CLCC.

3. Pengelola PKPBA

Pengelola PKPBA yang dimaksud adalah mereka yang bertanggungjawab melaksanakan pembelajaran bahasa Arab intensif. Strukturnya terdiri atas Ketua dan dibantu oleh Sekretaris, Administrasi akademik, Kemahasiswaan dan Penerbitan dan Publikasi dengan rincian tugas sebagai berikut :

a. Ketua

1. Merumuskan visi dan misi.
2. Berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pengembangan Bahasa.
3. Membuat rencana pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran bahasa.
4. Bertanggung jawab terhadap bagian-bagian pengembangan kebahasaan.
5. Bertanggungjawab terhadap pelatihan dan pembinaan dosen pengajar

b. Sekretaris

1. Menyusun Kalender akademik tahunan.
2. Menyusun materi pengajaran bahasa Arab dan mendistribusikannya.
3. Mengembangkan materi dengan referensi kitab-kitab yang berbahasa Arab.
4. Mengawasi Proses Belajar Mengajar di lapangan dan mengevaluasinya.

5. Mewujudkan jurnal prosentase belajar mengajar dan presensi mahasiswa.
6. Menegakkan kedisiplinan mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar serta memberikan sanksi akademik bagi yang melanggar.
7. Melakukan koordinasi kerja wali kelas, team teaching dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa di dalam belajar bahasa Arab
8. Menyelenggarakan placement test, ujian tahapan dan ujian standar kemampuan bahasa Arab.
9. Mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran bahasa Arab.
10. Mengadakan studi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen

c. Bagian Administrasi Akademik

1. Memberikan layanan administratif bagi mahasiswa dan dosen.
2. Membantu dalam pembuatan surat menyurat.
3. Menyiapkan piranti administarsi dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan KBM dan peningkatan layanan perkuliahan.
4. Menggandakan semua dokumen yang dianggap perlu.
5. Mengarsipkan semua dokumen.
6. Menginventarisasi semua barang milik lembaga.

d. Bagian Kemahasiswaan

1. Merencanakan, mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan untuk pembelajaran bahasa Arab di luar kelas.
2. Mengkoordinir kegiatan penunjang penguasaan bahasa arab bagi mahasiswa.
3. Membina mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan kebahasaan di luar kelas.

4. Mendokumentasikan dan melaporkan semua kegiatan kebahasaan mahasiswa.

e. Bagian Penerbitan dan Publikasi

1. Bertanggungjawab dalam menerbitkan majalah *Al Hujum.*
2. Bertanggungjawab dalam menerbitkan jurnal akademik *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah.*
3. Bertanggung jawab mempublikasikan informasi dan kebijakan pusat dan lembaga.

f. Bagian Media

1. Memberi layanan peminjaman media bahasa (sound system, cassete, multimedia).
2. Menambah inventarisir media bahasa.

g. Dosen

Dosen PKPBA bertanggungjawab untuk mengajar dan membisakan seluruh mahasiswa peserta program pembelajaran bahasa Arab. Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi yang mendukung pengembangan bahasa Arab disertai dengan semangat yang tinggi. Secara formal mereka adalah alumni beberapa perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, dengan kualifikasi akademik doktor dan magister seperti:

1. UIN/IAIN/ STAIN
2. Universitas Negeri Malang
3. King Saud University Riyadh
4. Universitas Al Azhar Mesir
5. Universitas Khortum Sudan
6. Universitas Ummudurman Sudan

Adapun nama-nama dosen di PKPBA adalah sebagai berikut:

NO	NAMA
1	H. Ghufron Hambali, M.HI
2	Dr. Danial Hilmi, M.Pd
3	M. Ibnu Ahmad, M.Pd
4	Iffat Maimunah, M.Pd
5	Sugeng Ali Mansur, M.Pd
6	M. Abdullah Charis, M.Pd
7	Erryk Kosbandhono, M.Pd
8	Dr. Nur Qomari, M.Pd
9	Halimatus Sa'diyah, M.Pd
10	Dr. Nur Ila Ifawati, M.Pd
11	Shofil Fikri, M.Pd
12	Rohmatullah Salis, M.Pd
13	Nur Arifuddin, M.Pd
14	Hakmi Hidayat, M.Pd
15	Anita Andriya Ningsih, M.Pd
16	Abul Ma'ali, Lc, M.Ed
17	Faisol, M.Pd
18	Erna Herawati, M.Pd
19	Mubasyiroh, M.Pd.I
20	Nur Toifah, M.Pd
21	Jumriyah, M.Pd.I
22	Muh. Amiruddin, Lc, M.Pd
23	A. Samsul Ma'arif, M.Pd
24	M. Zamroni, M.Pd
25	Nurul Hikmah, M.Pd
26	Kartika Ratnasari, M.Pd
27	Hamim, SS. M.Pd.I
28	Umar al-Faruq, M.Pd.I

NO	NAMA
68	Agus Maulana Firdaus, M.Pd.I
69	Luthfi Hakim, M.Pd.I
70	Very Erawanto, SS, M.Pd.I
71	Moh. Subthi Buchori, M.Pd.I
72	Dr. Nur Kholid, M.Pd.I
73	Maulidiyah Fitriyah, M.Pd.I
74	Ary Utami, M.Pd.I
75	Humaidi, M.HI
76	Dr. H. Nur Faizin, MA
77	Ahmad Syakirin Asmu'i, Lc, MA
78	Fista Yusri Afida, M.Pd.I
79	Farihatul Husniyah, S.S., M.Pd.I
80	Moh. Faruq, M.Pd
81	Ach. Rifqiy Al Nabiil, M.Pd
82	Umar Faruq, M.Pd
83	Alfa Rizqi Sundy, S.S., M.Pd.I
84	Sholihatul Atik Hikmawati, M.Pd.I
85	Ardianti, M.Pd.I
86	Nurul Faizin, S.S., M.Pd.I
87	Mohamad Maliku Fajri S, Lc., M.Pd.I
88	Sahya Husein, M.Pd.I
89	Lutfi Aminulloh, S.S., M.Pd.I
90	Dza Himmatin Aliyyah, M.Pd.I
91	Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
92	Mochammad Machfudz, M.HI
93	Moh. Nadhif, S.S.,M.Pd.I
94	Nur Mufida Ramadhanisnaini, S.S., M.Pd.I
95	Aliyatul Fikriyah, M.Pd.I

29	Taa'ib Maghfur, SS. M.Pd.I
30	Abdullah Ubaid, M.Pd.I
31	Makhi Ulil Kirom, M.Pd
32	M. Mubasyir Munir, M.Pd
33	Siti Fatimah, M.Pd
34	Abdul Kadir, M.Ag
35	Sayyidahtul Chofsoh, M.Pd
36	Sayid Umar, SS, M.Pd
37	Rodifatul Chasanah, M.Pd
38	Moh. Sholeh, M.Pd
39	Maulidia A. Noer, M.Pd
40	Maisaroh, MA
41	Mamluatu Solihah, M.Pd
42	Anik Mahmudah, M.EI
43	Moh. Anwar, M.Pd
44	Supriyanto, M.Pd
45	Ali Akbar, SS, M.Pd.I
46	Nashikin Muad, MA
47	H. Abdus Shomad, M.Pd
48	Dr. Diana Nur Sholihah, M.Pd.I
49	Rifqi Abqoriyah, M.Pd
50	Husnul Khotimah Halimatus S, M.Pd
51	Inayatur Rosyidah, M.Pd
52	Mustapa, M.Pd
53	Hadi Nurdi Hamzah, M.Pd.I
54	Muhammad Holimi, M.Pd.I
55	A. Mahfudzi Mafrudlo, M.Ag
56	Mustafid Ma'arif, M.Pd
57	Asrofik, M.Pd
58	Nurul Imamah Aini, SS, M.Pd.I
59	Mochammad Ismail, M.Pd.I

96	Mustahar Ali Wardhana, M.Pd
97	Siti Mualifah, M.Pd.I
98	Samsul Afandi, S.S.,M.Pd.I
99	Fakron Jamalin, M.A
100	Muhammad Barqus Salam, M.Pd.I
101	Syamfa Agny Anggara, M.Pd.I
102	Moch Tohir, M.Pd.I
103	Masrurotul Hikmah, M.Pd.I
104	Fitria Nur Sholichah, M.Pd.I
105	Abdul Hadi Al Muhdar, M.Pd.I
106	Muhimmatul Ifadah, M.Pd.I
107	Rosyidatul Hikmawati, M.Pd.I
108	Irma Rachmayanti, M.Pd. I
109	Ainul Muslichah, M.Pd.I
110	Nuruz Zakiyatus Sa'adah, M.Pd.I
111	Agung Setiawan, M.Pd
112	Faizal Habibie, M.Pd
113	Asmaul Husna, M.Pd.I
114	Dr. Muhammad Farih, Lc, M.Pd
115	Erni Sulistiyah, SS, M.Pd.I
116	Dewi Anisatun, M.Pd
117	Alvia Putri Prima Sari, SS, M.Pd.I
118	Islahuddin, SS, M.Pd.I
119	Usfiyatur Rusuly, M.Pd.I
120	Diqi Agam Lubis, M.Pd.I
121	Muhammad Faris Fitrah, M.Pd.I
122	Azzah Saniyyah, M.Pd
123	Wildatul Mabruroh, M.Pd
124	Muhammad Fadli Ramadhan, M.Pd
125	Lailatul Mauludiyah, S.S., M.Pd.I
126	Akmal Firdaus Sultra, M.Pd.I

60	Efy Setiawan Atanjuani, Lc, M.Pd.I	127	Dian Wahyuni, M.Pd
61	M. Rifqi Junaidi, M.Pd	128	Bahroin Budiya, M.Pd.I
62	Muhammadani Hafas, M.Pd.I	129	Amalia Ilmiati, M.Pd
63	Moh. Rofik Fitrotulloh, M.Pd	130	Ismail Ubaidillah, M.Pd
64	Lailatus Saidah, M.Pd	131	Jihara Nailan Nascha, M.Pd.I
65	Hermi Ismawati, SS, M.Pd.I	132	Hanif Mahfudz, M.Pd.I
66	Achmad Busiri, M.Pd.I	133	Moch. Fahmi Syihab Azzamzami, S.S., M.Pd
67	Evi Nurus Suroiyah, M.Pd	134	Drs.Ahmad Syatibi Nawawi, M.Pd

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK

A. Beban Studi dan Pemasaran

Secara kurikuler beban studi mata kuliah pada Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab ini adalah 8 SKS, yaitu 4 SKS pada semester I (Ganjil), dan 4 SKS pada semester II (Genap), dengan rincian sebagai berikut:

1. Semester I (Ganjil)

No	Mata Kuliah	Materi	Bobot SKS
1.	Bahasa Arab I	Keterampilan mendengar 1	2 SKS
		Keterampilan berbicara 1	
2.	Bahasa Arab II	Keterampilan membaca 1	2 SKS
		Keterampilan membaca 1	

2. Semester II (Genap)

No	Mata Kuliah	Materi	Bobot SKS
1.	Bahasa Arab III	Keterampilan mendengar 2	2 SKS
		Keterampilan berbicara 2	
2.	Bahasa Arab IV	Keterampilan membaca 2	2 SKS
		Keterampilan membaca 2	

B. Kegiatan dan Program Akademik

1. Tes Penempatan Kelas *(Placement Test)*

Dalam upaya memberikan efektifitas pembelajaran bahasa Arab, maka PKPBA menyelenggarakan placement test yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru dalam bentuk tes tulis. Kegiatan ini wajib diikuti

oleh seluruh mahasiswa baru dari semua jurusan. Pengelompokkan kelas berdasarkan hasil nilai *placement test* tersebut, hal ini bertujuan untuk memudahkan para dosen dalam pengelolaan kelas dan penerapan strategi serta metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan mahasiswa pada masing-masing tingkatan kelas.

2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap awal tahun dan awal semester genap yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baru. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para mahasiswa baru akan pentingnya belajar bahasa Arab, serta memberikan motivasi bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Hal ini dilakukan mengingat peserta program pembelajaran bahasa Arab di PKPBA tidak hanya berasal dari lulusan Madrasah Aliyah yang notabene memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab, namun juga berasal dari lulusan SMA dan SMK yang pada umumnya belum memiliki dasar kemampuan berbahasa Arab. Di samping itu, dalam sosialisasi ini juga diberikan penjelasan tentang hal-hal yang terkait dengan program dan proses kegiatan ke-PKPBA-an selama satu tahun, baik yang terkait dengan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan.

3. Program Kelas Mengulang

Program kelas mengulang ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang gagal studi PKPBA (dengan nilai E) atau kurang (dengan nilai D) pada sebagian atau semua mata kuliah (keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis) yang dipasarkan di PKPBA, baik pada semester I (ganjil) maupun semester II (genap). Kelas mengulang tersebut hanya dapat diikuti oleh yang bersangkutan pada saat semester III ke atas, dengan ketentuan mendaftarkan diri di kantor PKPBA dan wajib mengikuti perkuliahan bahasa Arab mulai hari senin sampai jum'at selama satu semester berdasarkan mata kuliah yang diulang. Mahasiswa mengulang harus memprogram mata kuliah yang diulang melalui Kartu

Pemrograman Studi (KPS).

4. *Syahadah*/Sertifikat

Syahadah/sertifikat diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi bahasa Arab intensif selama satu tahun dan dinyatakan lulus tes kompetensi. Bagi mahasiswa yang telah lulus dalam program perkuliahan bahasa Arab Intensif satu tahun (dua semester) diberi sertifikat pada saat pelaksanaan *Haflah Takharruj* (Gelar Wisuda) setelah berakhir kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Program pembelajaran bahasa Arab ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada semester-semester awal (ganjil dan genap) dari semua fakultas dan jurusan secara intensif. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab ini berlangsung pada setiap hari—senin sampai Jum'at—dari pukul 14.00 – 17.00 WIB, dan dibagi menjadi 2 kali tatap muka/pertemuan dalam sehari, dimana setiap satu pertemuan berlangsung selama 90 menit. Jadwal pembelajaran tiap semester secara rinci diatur oleh bagian akademik. Proses belajar mengajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun di taman-taman kampus yang hijau, dengan duduk lesehan, menggunakan metode yang aktif variatif, sambil menikmati udara kota Malang yang sejuk. Adapun jadwal pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Jam Ke	Pukul
I	14.00 – 15.30
II	15.30 – 17.00

1. Tujuan Pembelajaran

a. Membekali mahasiswa kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab secara lisan dan tulis.

b. Membekali mahasiswa kemampuan membaca, memahami dan menerjemahkan buku-buku berbahasa Arab.

2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan adalah *all in one system (nazhariyah al-wihdah)*, yaitu suatu pendekatan yang melihat bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Pendekatan ini memberikan perhatian terhadap keempat kemahiran berbahasa, yaitu keterampilan mendengar *(maharah al-istima')*, keterampilan berbicara *(maharah al-kalam)*, keterampilan membaca *(maharah al-qiraah)*, dan keterampilan menulis *(maharah al-kitabah),* secara seimbang. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan perhatian terhadap berbagai unsur bahasa Arab, seperti *ashwat* (bunyi huruf), *mufrodat* (kosa kata), *qawa'id* (gramatika), *nabr* (intonasi) dan *tanghim* (lagu).

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode eklektik *(thoriqoh intiqaiyah)* yakni metode penggabungan dari berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pada pendekatan komunikatif. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan mahasiswa agar secara efektif mampu menguasai bahasa Arab dalam waktu yang singkat. Ciri utama metode ini adalah:

a. Memberikan prioritas pada kemampuan aktif berekspresi.
b. Menghindari penggunaan bahasa perantara.
c. Menggunakan teknik langsung dalam mengajarkan kata maupun kalimat.
d. Pelajaran nahwu diajarkan dengan menggunakan metode fungsional *(al-Nahwu al-wazhifiy)* yaitu mengajarkan gramatika melalui contoh yang bervariasi tanpa membahas secara detil berbagai peristilahan dalam nahwu.

Pada saat tertentu dan dalam kondisi tertentu, dosen bebas menentukan metode yang sesuai untuk digunakannya, seperti metode gramatika tarjamah (yang menekankan pada kemampuan

membaca, menulis, dan menerjemah), dan metode audio lingual (yang menekankan kemahiran berbicara karena bahasa adalah untuk berkomunikasi), metode selektif (yaitu metode penggabungan dengan mengambil unsur-unsur positif metode-metode pembelajaran bahasa Arab) dan lain-lainnya.

4. Aspek-Aspek Pengajaran

a. Keterampilan mendengar

Tujuan:

1. Melatih alat mendengar untuk terbiasa dan mampu mendengar dan membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab.
2. Menulis kata yang didengar dengan baik dan benar (sesuai dengan kaidah *imla'*).
3. Mampu menulis pokok pikiran atau meringkas apa yang didengarkan.
4. Mengungkapkan kembali secara lisan dan tulisan tentang isi teks yang didengar.
5. Membuat rangkuman *(kitabatul afkar)* dari teks yang didengar.
6. Membuat kesimpulan *(kitabah al-talkhis)* dari teks yang didengar.

Teknik:

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian.
2. Mendengarkan dan memahami.
3. Mendengarkan dan menirukan (secara kelompok dan individu).
4. Demonstrasi atau mempraktikkan.

b. Keterampilan berbicara

Tujuan:

1. Mampu mengucapkan bunyi atau huruf, kata bahasa Arab dengan *makhraj* dan intonasi yang tepat.
2. Mampu berkomunikasi dengan sesama atau orang asing dengan berbahasa Arab yang fasih.

3. Mampu mengekspresikan pikirannya melalui ungkapan *(ta'bir syafahi)* dengan fasih.

Teknik:

1. Melatih mahasiswa untuk mengucapkan huruf, kata, kalimat dengan benar.
2. Melatih mahasiswa menggunakan alat peraga dengan berbahasa Arab.
3. Membiasakan mahasiswa untuk merelis ungkapan atau cerita dengan mengguna-kan susunan bahasa Arab yang dikuasai.
4. Melatih mahasiswa untuk menjawab, mendiskusikan soal-soal serta memecah-kan masalah-masalah dengan berbahasa Arab.
5. Demonstrasi melalui drama dll.

c. Keterampilan membaca

Tujuan:

1. Mengenalkan huruf-huruf arab dan tanda bacanya.
2. Melatih membaca dan memahami teks-teks Arab secara benar.
3. Melatih membaca dan memahami teks-teks Arab secara benar.

Teknik:

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian.
2. Mendiskusikan isi teks.
3. Mendengarkan sambil memahami teks
4. Membaca bersama-sama
5. Membaca secara individu

Tahapan yang harus dilalui dalam mengajar maharah qira'ah adalah sebagai berikut:

1. *Qira'ah shautiyah* (kebenaran dan ketepatan pengucapan)
2. *Qira'ah li al fahmi* (pemahaman bacaan)
3. *Qira'ah sari'ah* (kecepatan dan kelancaran membaca)

d. Keterampilan berbicara

Tujuan:

1. Membiasakan menulis dari kanan
2. Melatih menulis dan mengekspresikan pikiran secara tertulis

Teknik:

1. *Kitabah al khat*
2. *Imla' bi al manqul*
3. *Imla' bi al manzhur*
4. *Imla' ikhtibariy*
5. *Insya' muwajjah* dan *hurr*

D. Sumber Materi Pengajaran

Buku yang digunakan dalam pembelajaran di PKPBA adalah *Al Arabiyah lilhayah,* yaitu kitab yang terdiri dari 4 jilid yang dikarang oleh Tim Dosen PKPBA dan dilengkapi dengan "Kamus *Al Arabiyah lilhayah*". Pada semester 1 buku yang digunakan adalah jilid 1 dan 2, sedangkan pada semester 2 buku yang digunakan adalah jilid 3 dan 4.

E. Media dan Sarana Pembelajaran

1. Parabola *(al-Qamar al-Shina'iy)*

Tujuan:

a. Mampu mengembangkan *maharah Istima'* terhadap tayangan televisi berbahasa Arab dengan baik.
b. Mampu mengapresiasikan tayangan televisi berbahasa Arab secara lisan dengan baik.
c. Mampu menuliskan kembali inti pada acara tayangan televisi berbahasa Arab dengan benar.

Materi:

a. Berita *(al-Akhbar)*

b. Seminar/diskusi *(al-Muhadharah)*

c. Pidato *(al-Khithabah)*

d. Khutbah: Jum'at, Idul Fitri, Idul Adha dan lain-lain.

e. Kisah/Biografi Tokoh *(al-Tarikh)*

Metode:

a. Al-Sam'iyah al Bashriyah

b. Penugasan

c. Tanya Jawab

d. Demonstrasi

Evaluasi:

a. Tes Tulis

b. Tes Lisan

2. Video Arab

Tujuan:

a. Mampu mendengar tayangan video dengan baik .

b. Mampu mengapresiasikan tayangan video secara lisan dengan baik.

c. Mampu berkomentar tentang acara video secara lisan dengan tepat.

d. Mampu menuliskan kembali inti pada acara tayangan video dengar benar.

e. Mampu menulis materi tayangan video secara *imla'* dengan benar dan tepat.

Materi:

a. Rekaman Seminar/ Diskusi

b. Rekaman pidato *(al-Kitabah)*

c. Rekaman Khutbah: Jum'at, Idul Fitri, Idul Adha dan lain-lain.

d. Film-film Arab

Metode:

a. *Al-sam'iyah al-bashariyah*
b. *Imla'*
c. Penugasan
d. Tanya Jawab
e. Demontrasi

Evaluasi:

a. Tes Tulis
b. Tes Lisan

3. Laboratorium Bahasa Arab (معمل اللغة)

Tujuan:

a. Mampu mendengar percakapan dan ungkapan bahasa arab dengan benar.
b. Mampu mengungkapkan kembali materi bahasa Arab secara lisan dengan lancar dan benar.
c. Mampu menuliskan kembali inti materi bahasa dengan sempurna.

Materi:

a. Rekaman Pidato/Khutbah Arab
b. Rekaman Muhadatsah

Metode:

a. *Al-Sam'iyah*
b. Ceramah
c. Penugasan
d. Tanya Jawab

Evaluasi:

a. Tes Lisan
b. Tes Tulis
c. Tes Perbuatan

4. Lab Komputer dan Multimedia

Tujuan:

a. Mampu menerangkan teori tentang cara mengetik berbahasa arab dengan jelas dan sistematis.
b. Mampu mempraktekkan cara mengetik berbahasa arab dengan baik dan benar.
c. Mampu mengatasi kesulitan ketika mengalami hambatan dalam mengetik dengan benar.

Materi:

a. Teori tentang cara mengetik berbahasa arab dengan cepat dan benar.
b. Praktek mengetik berbahasa arab dengan benar.

Metode:

a. Ceramah
b. Demonstrasi/Praktek

Evaluasi:

a. Tes Tulis
b. Tes Praktek

5. Kelas Terbuka

Tujuan:

a. Menciptakan suasana KBM yang menggembirakan dan membisakan.
b. Memberikan variasi metode KBM bagi dosen untuk mengurangi kejenuhan.
c. Memberikan ruang gerak yang lebih leluasa dan bebas di dalam mengapresiasikan dan mendemonstrasikan kemampuan berbahasa.
d. Menciptakan suasana KBM yang lebih aktif dan interaktif.

Metode:

a. Ceramah.
b. Demonstrasi (drama, cerita, percakapan, permainan bahasa dan lain-lain)
c. Tanya Jawab.

Materi:

a. Materi pokok
b. Materi tambahan yang di sesuaikan

Evaluasi:

a. Lisan
b. Praktek

F. Evaluasi

Evaluasi belajar mengajar perkuliahan bahasa Arab di PKPBA ini dilaksanakan dalam bentuk tes tulis dan lisan. Bentuk tes yang dilaksanakan antara lain:

1. Latihan/Ulangan Mingguan

Adalah instrument/alat ukur yang dipergunakan untuk mengetahui progress raport (perkembangan) mahasiswa dalam pencapaian dan penguasaan bahasa Arab pada setiap *wihdat*/unitnya. Hasil ulangan mingguan ini juga akan dijadikan sebagai salah satu instrument untuk memberikan penilaian akhir. Ulangan mingguan tersebut dilakukan oleh masing-masing wali kelas dan dosen secara mandiri. Adapun ulangan mingguan yang dimaksud adalah: (1) ulangan *Ta'bir Syafawi,* (2) *Ta'bir Tahriry,* dan (3) *Mufrodat*.

2. Tes Tahapan

Yaitu tes yang dilaksanakan untuk mengukur hasil pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahapan (yang terdiri dari IV (empat) tahapan yaitu: Semester I; Ujian Tahap I (UTS) dan Tahap II (UAS), Semester II;

Ujian Tahap III (UTS) dan Tahap IV (UAS). Tes tahapan ini berbentuk tulisan dan lisan dengan materi *al maharat al lughawiyah* (keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis) sebagaimana yang telah di atur dalam setiap tahapannya sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahap secara aktif dan pasif. Apabila kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Arab kurang dari 80 % (dari yang dipersyaratkan) maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti Tes Tahapan, kecuali dengan syarat tertentu sebagaimana yang ditetapkan.

3. Tes Standarisasi

Yaitu tes yang dilaksanakan pada akhir tahapan II dan IV, dengan materi soal yang sama untuk semua kelas dalam bentuk tes tulis. Materi ujian standarisasi diambil dari seluruh materi yang telah diajarkan sebelumnya. Tes ini bertujuan untuk mengukur ketuntasan materi pokok pada setiap kelompok kelasnya.

4. Penilaian proses (Portofolio)

Tes ini meliputi penguasaan *mufrodat, ta'bir (syafahy tahriry),* tarjamah dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, dan perkembangan di kelas.

G. Nilai Akhir

Nilai akhir diambil dari hasil ujian tahapan dan ujian standarisasi, tugas, keaktifan/disiplin, etika dan kegiatan keagamaan tiap mahasiswa di tiap kelas.

Ketentuan nilai bahasa Arab adalah mengikuti panduan akademik UIN Maliki Malang.

Nilai akhir akan didasarkan pada komponen: presensi, tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Bobot masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot
1.	Keaktifan	20%
2.	Tugas	20%
3.	Ujian Tengah Semester (UTS)	30%
4.	Ujian Akhir Semester (UAS)	30%
	Total	**100%**

dengan konversi nilai sebagai berikut:

Nilai huruf	Nilai berupa angka	Keterangan
A	85 – 100	Lulus
B+	75 – 84	Lulus
B	70 – 74	Lulus
C+	65 – 69	Lulus
C	60 – 64	Lulus
D	50 – 59	Tidak lulus
E	< 50	Tidak lulus

BAB IV
KEGIATAN KEMAHASISWAAN

A. Tujuan

1. Mengakomodir potensi minat dan bakat mahasiswa PKPBA untuk dikembangkan dan dibina selama satu tahun.
2. Mengadakan kegiatan-kegiatan lomba kebahasaan, seni budaya, dan olah raga dalam upaya menjadikan mahasiswa PKPBA terlatih dan terampil menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan (komunikasi) maupun tulisan.
3. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya rekreatif agar terwujud suasana pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan membisakan.

B. Sifat Kegiatan

1. Kegiatan ini merupakan satu kesatuan dari rangkaian berbagai proses kegiatan perkuliahan bahasa Arab.
2. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa PKPBA pada setiap tahun akademik, termasuk mahasiswa lama yang memprogram Bahasa Arab Intensif.

C. Bentuk dan Jenis Kegiatan

1. *Haflah Iftitah*

Adalah kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baru pada setiap awal tahun akademik baru, dengan tujuan untuk menandai bahwa perkuliahan bahasa Arab intensif di PKPBA telah dimulai, disamping untuk memberikan dorongan dan motivasi terhadap mahasiswa baru tentang pentingnya belajar bahasa Arab. Kegiatan ini dibuka langsung oleh pimpinan UIN Maliki Malang.

2. *Al-Mukhayyam al-Araby*

a. Tujuan

- Melakukan pembelajaran bahasa Arab out door yang dikemas dalam berbagai bentuk kegiatan perlombaan kebahasaan antar kelas
- Melatih mental dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam *al-Mukhayyam al-Araby*

b. Pelaksaan *Al Mukhayyam Al Araby*

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin pada setiap awal semester genap (II), dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa PKPBA. Adapun teknis pelaksanaannya adalah peserta dibagi dalam tiga kelompok (kelompok I, II, dan III) yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan kelas dalam penguasaan bahasa Arab.

c. Bentuk Kegiatan *Al Mukhayyam Al Arabyy*

Kegiatan *Al Mukhayyam Al Araby* dikemas dalam bentuk perlombaan kebahasaan seperti: *Masrohiyyah* (drama berbahasa Arab), *Ghina' Arabi* (lagu dan yel-yel berbahasa Arab), *Imathoh* (Cerdas Cermat), atau lomba kebahasaan yang lainnya.

3. *Al-Musabaqoh Baina Al-Fushul*

a. Tujuan

- Melatih dan membina mahasiswa dalam membiasakan penggunaan bahasa Arab baik dalam bentuk lisan/ komunikasi maupun tulisan
- Meningkatkan bakat dan minat mahasiswa dalam berkreasi.

b. Pelaksanaan

Seluruh kegiatan *musabaqoh baina fushul* ini dilaksanakan pada semester genap (II), dengan pertimbangan bahwa kemampuan berbahasa arab mahasiswa telah dianggap cukup memadai untuk mengikuti seluruh kegiatan lomba.

c. Jenis Perlombaan

1. *Musabaqoh al-Khath Araby* (Kaligrafi)

Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) memberikan inspirasi dan inovasi kepada peminat/pecinta kaligrafi Islam, dalam hal ini *khat*, serta menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa dalam kreasi kaligrafi "lukis". 2) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni kaligrafi Islam dalam rangka pengembangan syiar Islam melalui seni budaya (dakwah kultural). 3) Menyiapkan karya-karya terbaik dari berbagai tingkatan peserta untuk diikutsertakan dalam ajang apresiasi berupa Pameran Kaligrafi Islam baik tingkat nasional maupun regional.

2. *Musabaqoh al-Khithobah* (Pidato)

Lomba khitobah arabiyah ini bertujuan untuk menyiapkan mental dan melatih ketrampilan serta seni berpidato mahasiswa dalam menyampaikan suatu materi dengan menggunakan bahasa Arab.

3. *Musabaqoh al-Munadzrah al-Arabiyah* (Debat)

Tujuan diadakan lomba debat dengan menggunakan Bahasa Arab tersebut adalah: 1) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab; 2) menciptakan serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa; 3) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan argumen atau ide secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab.

4. *Haflah At Takharruj*

Kegiatan *haflah ikhtitam* ini, dilaksanakan pada akhir semester genap (II) dalam rangka menandai bahwa program pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan selama satu tahun di PKPBA telah selesai. Dalam kegiatan ini pula, diisi beragam penampilan-penampilan terbaik dari hasil perlombaan antar kelas maupun dalam kegiatan *Al Mukhayyam Al Araby*.

PKPBI

Progam Khusus Pengembangan Bahasa Inggris

English Language Center

PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

A. Pengantar

Sebagai bagian dari masyarakat dunia yang mengakui pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa global, UIN memandang mahasiswanya memerlukan penguasaan atas bahasa tersebut. Kemudian terbentuklah Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris (PKPBI) berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2005 tentang Statuta Perguruan Tinggi. Bab V Bagian Kedua pasal 20 Angka 10 menyebutkan bahwa Pusat Pengembangan Bahasa (yang terdiri dari unit PKPBA dan PKPBI serta kemudian CLCC) merupakan unit manajemen teknis dalam struktur organisasi Universitas.

PKPBI sendiri merupakan sub-unit manajemen teknis di Universitas yang secara khusus menyediakan layanan yang berhubungan dengan bahasa Inggris untuk pihak internal dan eksternal seperti kelas bahasa Inggris reguler untuk semua siswa berdasarkan kurikulum dan juga program bahasa Inggris untuk umum.

Tugas pokok dari PKPBI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah melaksanakan program bahasa Inggris bagi mahasiswa semester III dan IV (ESP dan Intensive English Program). Selain itu, PKPBI juga menyediakan kursus bahasa Inggris seperti Bahasa Inggris Umum, Bahasa Inggris untuk Anak-anak, Bahasa Inggris untuk Percakapan, Berbicara di Depan Umum, Bahasa Inggris Akademik, Persiapan TOEFL / IELTS dan kelas-kelas tertentu. Program lainnya yang dikelola oleh PKPBI meliputi tes bahasa Inggris (TOEFL kelembagaan, TOEFL ITP, TOEIC, dan IELTS), dan juga terjemahan Indonesia-Inggris dan Inggris-Indonesia.

B. Sejarah Singkat

PKPBI pertama kali berdiri sebagai Unit Pelayanan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 2000. Dalam melaksanakan kiprahnya PKPBI berada di bawah koordinasi Pembantu Ketua 1 waktu itu STAIN Malang. PKPBI pada awalnya menempati gedung B yang memiliki 1 ruang kantor, dan 1 ruang Self-Access Center. Kemudian pada tahun 2007 PKPBI menempati gedung pascasarjana di lantai 3 dan pada tahun 2009 menempati gedung Fakultas Humaniora lantai 1.

Melalui SK Rektor tanggal Juli 2013, PKPBI ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Bahasa (UPT-PPB) yang pelayanannya tidak saja terfokus pada internal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, melainkan juga melayani masyarakat umum

PKPBI adalah unit pelaksana teknis di Universitas yang khusus menyelenggarakan program-program layanan bahasa Inggris untuk seluruh masyarakat internal dan eksternal kampus, baik berupa program pengajaran Bahasa Inggris reguler yang dipasarkan untuk seluruh mahasiswa sesuai dengan kurikulum di masing-masing Jurusan dan Fakultas maupun program pengembangan bahasa Inggris yang ditawarkan kepada seluruh masyarakat.

C. Visi

Terwujudnya Program Pengembangan Bahasa Inggris yang integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

D. Misi

a. Mencetak lulusan PKPBI yang berkarakter *ulul albab*.
b. Menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan dalam bidang bahasa Inggris dan budaya saing tinggi.

E. Tujuan

Tujuan dari PKPBI adalah:

a. Memberikan akses pembelajaran bahasa Inggris yang lebih luas kepada masyarakat,
b. Menyediakan lulusan yang cakap dalam berbahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

F. Kebijakan dan Strategi Mutu

Untuk mencapai visi, misi dan tujuannya, PKPBI menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang berkelanjutan, konsisten, dan berkomitmen tinggi yang berfokus pada sumber daya manusia yang andal dan kompeten dengan (1) mengembangkan sumber daya manusia secara kuantitatif dan kualitatif, (2) menyediakan fasilitas yang mumpuni, (3) menciptakan suasana kekeluargaan yang baik di tempat kerja untuk pelayanan yang kondusif, (4) mengembangkan manajemen internal secara berkelanjutan, dan (5) bekerja sama dengan pihak internal dan eksternal.

G. Program-program PKPBI

Program Pendidikan dan Pengajaran

PKPBI menjalankan program pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris, baik reguler maupun non-reguler, yang ditawarkan kepada pihak internal dan eksternal di kampus.

Program Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus

Sesuai namanya, Bahasa Inggris untuk tujuan khusus (ESP) adalah suatu pendekatan dalam pengajaran dan penggunaan Bahasa Inggris untuk bidang dan kajian khusus yang sesuai dengan kebutuhan

bidang ilmu dan profesi pengguna Bahasa Inggris tersebut. Bidang ilmu dan profesi tersebut misalnya Bahasa Inggris untuk ilmu syariah, kedokteran, teknik informatika, ekonomi, psikologi dan lain sebagainya. Dengan demikian, pengajaran Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus (English For Specific Purposes–ESP) menargetkan agar mahasiswa mampu menguasai Bahasa Inggris pada bidang yang mereka pelajari. Misalnya mahasiswa kimia, maka mereka harus memahami Bahasa Inggris untuk kimia, atau jika mereka mahasiswa teknik, mereka harus mengetahui Bahasa Inggris untuk teknik, dan lain sebagainya.

Program Bahasa Inggris untuk Tujuan khusus ini dikemas berupa layanan pengajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa di seluruh Jurusan Non-Bahasa Inggris di jenjang S1. Program yang berbobot 6 sks/8 js ini dilaksanakan dengan memasarkan mata kuliah Bahasa Inggris I (3 sks) pada semester III dan Bahasa Inggris II (3 sks) pada semester IV. Program ini bertujuan untuk (1) membantu mahasiswa dalam memahami literatur atau sumber informasi berbahasa Inggris di bidang disiplin ilmu mereka selama proses studi berlangsung, dan (2) membekali mereka dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan bahasa Inggris yang mungkin diperlukan di dunia kerja mereka setelah lulus dari Universitas.

Program Bahas Inggris Intensif

Program ini terdiri dari 2 program utama, yaitu: 1) General English dan 2) Pelatihan TOEFL. Kedua program tersebut khusus diberikan pada semua mahasiswa jurusan non-Bahasa Inggris pada semester III dan IV dengan bobot 3 sks. Dengan demikian, selain mendapatkan perkuliahan reguler berupa ESP, di semester yang sama mahasiswa akan mendapatkan pelatihan Bahasa Inggris di sore harinya. Di Semester III mahasiswa akan mendapatkan kelas bahasa Inggris umum yang berfokus pada empat keterampilan dasar berbahasa yaitu speaking, listening, reading, dan writing. Sedangkan di semester selanjutnya, mahasiswa akan dibekali dengan kelas

TOEFL dengan tujuan jangka pendek berupa pencapaian skor TOEFL di atas 450 sebagai syarat kelulusan di UIN Maulana Malik Ibrahim malang.

Program Kursus/Pelatihan, Test dan Jasa Bahasa Inggris

Program kursus yang ditawarkan PKPBI adalah kursus TOEFL Preparation, dan English Conversation. Program TOEFL Preparation bertujuan untuk membekali peserta program dengan ilmu pengetahuan tentang materi test TOEFL dan strategi efisien mengerjakan tes TOEFL. Program English Conversation bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahun dan ketrampilan untuk berbicara berbahasa Inggris dengan baik dan benar. PKPBI juga berkomitmen untuk membantu pengembangan bahasa Inggris di lingkungan karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan memberikan pelatihan English Conversation secara cuma-cuma. Selain itu, PKPBI juga melayani Test TOEFL dan Jasa Penerjemahan. Biaya penyelenggaraan program-program ini dibebankan kepada peserta program.

H. Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar

a. Sumber Materi Pengajaran

Program Perkuliahan ESP (English for Specific Purposes)

Pengajaran bahasa Inggris dalam program ESP dilaksanakan dalam dua tatap pemasaran mata kuliah yaitu mata kuliah Bahasa Inggris I dan Bahasa Inggris II. Sumber materi pengajaran mata kuliah Bahasa Inggris adalah buku English for Special Purposes yang ditulis oleh tim penulis PKPBI untuk seluruh Jurusan di setiap Fakultas. Buku-buku tersebut antara lain adalah English for Arabic, English for Arabic Education, English for Islamic Education, English for Social Sciences, English for Psychology, English for Economics and

Management, English for Islamic, English for Mathematics, English for Physics, English for Chemistry, dll. Selain itu sumber relevan lainnya juga digunakan oleh para dosen untuk menunjang kegitan pembelajaran Bahasa Inggris di PKPBI. Fokus materi pengajaran mata kuliah Bahasa Inggris I untuk seluruh Jurusan adalah reading, listening dan speaking, materi yang disajikan adalah teks-teks bacaan yag sesuai dengan bidang disiplin ilmu di masing-masing Jurusan.Untuk Bahasa Inggris II menekankan pada penguasaan skill reading dan writing, serta penguasaan kemampuan berbahasa lewat TOEFL.

b. Metode Pembelajaran

Beberapa variasi metode pengajaran digunakan oleh para dosen PKPBI dalam pembelajaran bahasa Inggris agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat dicapai perolehan belajar yang optimal.

Metode pengajaran yang digunakan dalam program ESP, Intensive English Program, dan TOEFL Preparation Course adalah antara lain lecturing, tanya jawab, discussion (in group, in pairs), dan penugasan (individu atau kelompok), dll. Penentuan metode yang diterapkan disesuaikan dengan sifat materi pengajaran sehingga effetifitas pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, pengelompokan mahasiswa (student grouping) juga dibuat bervariasi sesuai dengan tujuan kegiatan belajar-mengajar serta sifat materi pengajaran sehingga dapat meningkatkan social interaction and cooperation mahasiswa sehingga kenyamanan selama proses belajar dapat terwujud.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Untuk membuat proses belajar-mengajar lebih menarik dan menyenangkan, program pengajaran bahasa Inggris PKPBI menggunakan berbagai jenis media dan sarana pembelajaran antara lain dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komputasi seperti

video, aplikasi pembelajaran online, internet based learning dll.

d. Beban Studi (sks/js) dan Pemasaran Mata Kuliah Beban studi atau bobot sks dan pemasaran mata kuliah untuk masing-masing program perkuliahan bahasa Inggris PKPBI di masing-masing Jurusan dan Fakultas dideskripsikan dalam tabel di bawah ini:

Fakultas Tarbiyah

Jurusan	Matakuliah	Smt.	sks	js	Total Sks/js
PAI	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
IPS	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
PGMI	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
PBA	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
MPI	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
PIAUD	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
TM	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	

Fakultas Syariah

Jurusan	Matakuliah	Smt.	sks	js	Total Sks/js
HKI	Bahasa Inggris I	IV	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	V	3	3	
HES	Bahasa Inggris I	IV	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	V	3	3	

HTN	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
IAT	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	

Fakultas Humaniora

Jurusan	Matakuliah	Smt.	sks	js	Total Sks/js
BSA	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	

Fakultas Psikologi

Jurusan	Matakuliah	Smt.	sks	js	Total Sks/js
Psikologi	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	

Fakultas Ekonomi

Jurusan	Matakuliah	Smt.	sks	js	Total Sks/js
Manajemen	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
Akuntansi	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
PBS	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	

Fakultas Sains dan Teknologi

Jurusan	Matakuliah	Smt.	sks	js	Total Sks/js
Matematika	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
Biologi	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	

Kimia	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
Fisika	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
TI	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
TA	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
Perpustakaan dan Ilmu Informasi	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	

Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan

Jurusan	Matakuliah	Smt.	sks	js	Total Sks/js
Farmasi	Bahasa Inggris I	III	3	3	6/6
	Bahasa Inggris II	IV	3	3	
Pendidikan Kedokteran	Bahasa Inggris	III	2	6	2/6

e. Evaluasi

Eksistensi evaluasi dalam proses belajar mengajar sangatlah penting terutama untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. PKPBI menerapkan tiga jenis evaluasi, yaitu evalusi belajar mahasiswa, evaluasi mengajar dosen, dan evalusi program.

1. Student's Learning Evaluation (Evaluasi Belajar Mahasiswa)

Sebagai upaya untuk memperoleh informasi tentang proses belajar dan hasil belajar mahasiswa, maka sistem evaluasi yang digunakan oleh PKPBI adalah sebagai berikut:

Unsur dan Bobot Evaluasi

a) Tugas 15%

b) Quiz 10%

c) Mid-term Test (Ujian tengah semester/ program) 20%

d) Praktikum 30%

e) Final Test (Ujian akhir semester/program) 25%

Skala Penilaian

Di PKPBI, pemberian nilai didasarkan pada konversi nilai matakuliah sebagaimana yang ditetapkan dalam pedoman pendidikan.

2. Lecturer's Teaching Evaluation

Untuk mengetahui kualitas pengajaran dosen, maka sistem evaluasi yang digunakan oleh PKPBI adalah membagikan angket evaluasi mengajar Dosen kepada mahasiswa pada pertemuan terakhir di setiap semester.

Unsur yang dievaluasi

a) Frekuensi kehadiran doen dalam mengajar

b) Ketepatan waktu Dosen dalam setiap kali dating mengajar

c) Metode mengajar Dosen

d) Penguasaan materi Dosen

e) Tingkat kualifikasi Dosen

f) Sistematika penyajian materi perkuliahan, dan

g) Sikap/etika akademik Dosen

3. Program Evaluation (Evaluasi terhadap Program)

Untuk meningkatkan kualitas program-program yang diselenggarakan oleh PKPBI, maka evaluasi yang berkesinambungan

terhadap suatu program yang diselenggarakan sangatlah penting. Untuk tujuan ini, PKPBI mengevaluasi program-programnya dengan menggunakan beberapa cara yaitu (1) penyebaran angket/ questionnairekepada peserta program, dan (2) melakukan studi banding. Hasil dari semua ini akan digunakan untuk selalu meningkatkan kualitas layanan program dan pengembangan jenis program yang ditawarkan oleh PKPBI.

I. Program dan Agenda PKPBI Lainnya

a. Jurnal JEASP

Journal of English for Academic and Specific Purposes (JEASP) adalah jurnal ilmiah online yang diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dibawah komando PKPBI. Tujuan utama JEASP adalah untuk menerbitkan penelitian ilmiah, studi kasus, resensi buku, dan tulisan yang berdasarkan penelitian paling mutakhir di bidang EAP, ESP, General English, dan Linguistik Terapan. Semua makalah untuk publikasi dipilih melalui peer review dengan beberapa lapis tinjauan editorial. Proses editorial memastikan makalah yang dipilih untuk menciptakan kontribusi akademis dan relevan dalam bidang language assessment, language pedagogy, desain material, strategi pembelajaran, analisis wacana, dan bahasa Inggris akademik serta topik-topik lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa dan linguistik terapan. Jurnal JEASP secara berkala terbit dua kali dalam setahun. Untuk informasi lebih jelasnya, dapat membuka laman http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jeasp.

b. Annual English Exposure

English Exposure merupakan kegiatan rutin PKPBI yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan berbahasa Inggris di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan English Exposure biasanya berisi perlombaan yang diikuti oleh perwakilan dari masing-masing

jurusan yang sedang menempuh mata kuliah Bahasa Inggris 1 dan 2. Dengan mengikuti lomba-lomba semacam debate, news anchor, English vlog, English acoustics, Drama performance, King and Queen, dan Cultural Festival diharapkan dapat menumbuhkan minat berbahasa Inggris bagi mahasiswa-mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untuk informasi lebih lanjut dapat membuka laman http://pkpbi.uin-malang.ac.id/.

c. Graduation Day

Acara graduation day PKPBI atau gelar wisuda ini merupakan agenda tahunan dari PKPBI, sub-unit Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Wisuda ini sendiri diperuntukkan bagi mahasiswa yang duduk di semeter 5 dan telah menempuh (lulus) mata kuliah Bahasa Inggris 1 & 2 serta Bahasa Inggris Intensif 1 & 2 (one year English program) yang mereka tempuh pada semester 3 dan 4. Pada tahun 2019 lalu, acara gelar wisuda ini diikuti oleh 2820 mahasiswa dari berbagai jurusan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat membuka laman http://pkpbi.uin-malang.ac.id/.

DOSEN DAN TENDIK PKPBI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NO	NAMA
1	Dr. Syamsudin, M.Hum.
2	Agwin Degaf, S.S., MA
3	Alfiah Nur Senta, M.Pd
4	Aprilliya Ariyanti, M.Pd.
5	Asis Wahyudi, M.Pd.
6	Dian Arsitades Wiranegara, M.Pd.
7	Dina Ayu Puspita Wardhani, M.Pd
8	Dwi Wahyuningtyas, M.A.
9	Farid Munfaati, S.S., M.Pd.
10	Fitria Muji Pratiwi, M.Pd
11	Ibnu Wahyurianto, M.Pd.
12	Ida Fitri Rahmawati, M.Pd.
13	Iffatun Nida, S.S., M.Pd.
14	Ika Puspitarini, M.Pd.
15	Irham, M.A.
16	Leo Candra Wahyu Utami, M.Pd.
17	M. Adam Basori, M.A. TESOL
18	M. Ramli, M.Pd.
19	Mutiatun Nasihah, M.Pd
20	Norma Noviyanti, M.Hum.
21	Nur Farah Ukhrowiyah, M.Pd.
22	Nurenza Deviningrum, S.S.

NO	NAMA
23	Nuriyatul Hamidah, M.Pd.
24	Prima Purbasari, M. Hum.
25	Rizka Yanuarti, S.S., M.Pd.
26	Rochmawati, S.S., M.Pd.
27	Septia Dwi Jayanti, M. Pd.
28	Dr. Shirly Rizki Kusumaningrum, M. Pd.
29	Sohibul Hairi, M. Pd.
30	Suparmi, M.Pd.
31	Ulin Ni'mah, M. Pd.
32	Urwatus Silvia Rahmah, S.S., M.Pd.
33	Winarti, M.Pd.
34	Zainuddin, M.Pd.
35	Giovanni Irawan, M.Hum.
36	Bagus Putra Krisdiana, M.Pd.
37	Zulvy Alivia Hanim, M.Pd.
38	Nurul Aini Tsuroyah, M.Pd.
39	Nissa Ilma Mukti, M.Ed.
40	Mahfud, M.Pd.
41.	Nanang Zubaidi, M.A, Ph.D.
42.	Dr. Durotun Nasihah, M.A.
43.	Arofiatus Sa'diyah, M.Pd

BIPA

Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing

BUKU PANDUAN AKADEMIK
Pusat Pengembangan Bahasa
53

BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR INTERNASIONAL (BIPA) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

A. Dasar Pemikiran

Seiring dengan perkembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai kampus WORLD CLASS UNIVERSITY, semakin banyak mahasiswa Internasional yang belajar di UIN Malang. Dan semakin banyak pula perguruan tinggi di luar negeri yang menjadikan UIN Malang sebagai salah satu referensi perguruan tinggi di bidang pengajaran dan penelitian baik dalam ranah ilmu-ilmu agama, ilmu humaniora maupun ilmu sain dan teknologi. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia bagi penutur Internasional atau pengajaran BIPA mempunyai peran yang amat penting dan strategis dalam memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat internasional. Di samping merupakan media untuk menyebarluaskan bahasa Indonesia, pengajaran BIPA juga merupakan media untuk menyampaikan berbagai informasi tentang Indonesia, termasuk memperkenalkan masyarakat, kearifan lokal, danbudaya Indonesia. Diharapkan para pembelajar bahasa dan budaya Indonesia dari berbagai negara Internasional akan semakin memahami masyarakat dan budaya Indonesia secara lebih komprehensif sehingga dapat meningkatkan rasa saling pengertian dan saling menghargai, serta meningkatkan sikap toleransi dan persahabatan dan kerja sama antarbangsa.

Bahasa dan budaya sebagai *"soft power"* melalui pengajaran BIPA diharapkan akan meningkatkan keberhasilan diplomasi dan relasi Indonesia di dunia internasional. Oleh karena itu, pengajaran BIPA sebenarnya layak dipandang sebagai bagian dari strategi diplomasi kebudayaan. Keberhasilan strategi diplomasi melalui pendekatan budaya tersebut ditentukan oleh kurikulum pengajaran bahasa dan budaya yang diterapkan dan kultur kelembagaan yang kreatif dan

produktif yang dikembangkan oleh institusi pengajaran BIPA.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan, visi, misi dan program BIPA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dirumuskan sebagai berikut.

B. Tujuan

Tujuan dari pendirian BIPA adalah:

1. Memberikan akses pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih luas kepada masyarakat,
2. Menyediakan lulusan yang cakap dalam berbahasa Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

C. Visi

Terwujudnya Program Pengembangan Bahasa Indonesia yang integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

D. Misi

1. Mencetak lulusan BIPA yang berkarakter *ulul albab*,
2. Menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan dalam bidang bahasa Indonesia dan budaya saing tinggi.

E. Program BIPA

1. Pendataan dan pemetaan mahasiswa Internasional yang ada UIN Malang,
2. Penataan sistem pengajaran BIPA,
3. Studi banding ke beberapa pengelola BIPA Universitas yang lain (Universitas Negeri Malang, Universitas Gadjah Mada, Badan

Bahasa Jakarta, Balai Bahasa Surabaya),

4. Melakukan kerjasama dengan berbagai institusi yang terkait,
5. TOT manajemen BIPA,
6. TOT pengajar BIPA,
7. Workshop penyusunan kurikulum dan silabus BIPA,
8. Workshop strategi pengajaran BIPA,
9. Workshop penyusunan bahan ajar BIPA.

F. Posisi BIPA Dalam Kegiatan Akademik

Mahasiswa Internasional yang akan mengikuti perkuliahan reguler di UIN MALIKI Malang WAJIB mengikuti program BIPA sampai lulus pada tingkat Menengah B2 yang dibuktikan dengan SERTIFIKAT. Mahasiswa Internasional yang tidak memiliki kemampuan kamahiran berbahasa Indonesia (tingkat Menengah B2) tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia di UIN MALIKI Malang.

G. Pembelajaran BIPA

Secara umum pembelajaran BIPA UIN Maliki Malang mencakup Kemahiran berbahasa Indonesia (Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis), Seni dan Budaya Indonesia, dan Sistem Pendidikan di Indonesia. Dalam merealisasikan program pembelajaran, BIPA UIN MALIKI Malang menwarkan tiga tingkatan yaitu, Pemula (A1 dan A2), Menengah (B1 dan B2), dan Lanjutan (C1 dan C2) dengan standar komptensi dan alokasi waktu belajar sebagaimana dijelaskan dalam tabel dibawah. Program pembeljaran BIPA dijadwalkan berlangsung pada hari Senin sampai dengan Jum'at, mulai Pukul 08.00—16.30.

a. Tingkat Pemula A1

NO	Kompetensi	Alokasi waktu	Lama belajar
1	Mahasiswa BIPA mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk komunikasi sehari-hari di berbagai kontek sosial yang berbeda-beda baik lisan maupun tertulis.	100 jam	5 pekan @hari = 4 jam @ pekan = 20 jam

b. Tingkat Pemula A2

NO	Kompetensi	Alokasi waktu	Lama belajar
1	Mahasiswa BIPA mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk komunikasi berkaitan dengan tugas-tugas akademik yang sederhana, menguraikan secara sederhana latar belakang pribadi dan keluarga, dan memahami kalimat dan ungakapan yang sering digunakan dalam interaksi sehari-sehari	100 jam	5 pekan @hari = 4 jam @pekan = 20 jam

c. Tingkat Menengah B1

NO	Kompetensi	Alokasi waktu	Lama belajar
1	Mahasiswa BIPA dapat menggunakan bahasa Indonesia di berbagai konteks sosial, menceritakan pengalaman pribadi, dan menghasilkan teks sederhana berkaitan dengan topik sehari-hari	200 jam	10 pekan @hari = 4 jam @pekan = 20 jam

d. Tingkat Menengah B2

NO	Kompetensi	Alokasi waktu	Lama belajar
1	Mahasiswa BIPA dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam interkasi sosial dan akademik secara lisan dan verbal dengan tingkat kelancaran yang baik.	200 jam	10 pekan @hari= 4 jam @pekan = 20 jam

e. Tingkat Lanjutan C1

NO	Kompetensi	Alokasi waktu	Lama belajar
1	Mahasiswa BIPA mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan efektif dalam konteks sosial, akademik, dan profesional, dapat memahami teks panjang dan mengenali makna yang tersirat, dan mampu menggunakan ungkapan bahasa Indonesia dengan tepat.	200 jam	10 pekan @hari= 4 jam @pekan = 20 jam

f. Tingkat Lanjutan C2

NO	Kompetensi	Alokasi waktu	Lama belajar
1	Mahasiswa BIPA mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan efektif, baik verbal maupun tulis, dalam konteks sosial, akademik, dan profesional, dapat memahami teks dengan mudah, dan mampu merangkum informasi dari sumber lisan dan tulis.	200 jam	10 pekan @hari = 4 jam @pekan = 20 jam

H. Rincian Kurikulum Pembelajaran BIPA

Tingkat Pemula

1	Menyimak ragam percakapan formal dan informal sesuai dengan situasinya.	Misalnya: Memeperkenalkan diri, memperkenalkan orang lain, menanyakan arah
2	Berbicara dan menceritakan kembali pengalamanya dengan ragam percakapan formal dan informal sesuai dengan situasinya	Misalnya: Memesan makanan, tawar-menawar, mengajak, menolak, menerima, dan menelepon.
3	Membaca teks bersifat informatif dan berstruksur sederhana	Misalnya: Formulir, undangan, pengumuman, Rambu-rambu lalu lintas, iklan, menus dan resep makanan,

4	Menulis surat pribadi (informal) dan teks yang bersifat naratif (formal)	Misalnya: Tata cara penulisan surat, alamat surat, tata cara penulisan narasi.
5	Budaya berlaku sesuai dengan adat istadat verbal dan nonverbal yang umum di indonesia	Misalnya: Cara mandi, cara memberi salam, tutur sapa.
6	Mengapresiasikan beberapa cabang kesenian Indonesia	Misalnya: Kegiatan seni musik dan tari tradisional, teater serta bela diri khas Jawa Timur.

Tingkat Menengah

1	Menyimak teks	Misalnya: Ulasan TVRI, RRI, wawancara, pengajaran, ceramah tv, dan radio, kemudian diceritakan kembali
2	Membicarkan topik yang aktual baik secara formal maupun informal	Misalnya: Membicarakan topik yang aktual sifatnya argumentatif.
3	Membaca teks deskriptif dan naratif yang mempunyai struktur sederhana	Misalnya: Membaca aturan pemakaian obat, iklan lowongan kerja, teks dari Koran daerah, dan koran nasional, berita pendek, berita kriminal, artikel popular
4	Menulis teks yang bersifat naratif dan deskriptif serta menulis resmi	Misalnya; Menulis surat formal (idiom-idiom) dan akronim

5	Memahami sistem negara pemerintahan dan warga negara Indonesia	
6	Apresiasi seni Indonesia	Misalnya: Belajar membaca puisi, nyanyi, dan kesenian tradisional Jawa Timur

Tingkat Lanjutan

1	Menyimak teks argumentatif	Misalnya: Ulasan TVRI, RRI, wawancara, pengajaran, ceramah tv, dan radio, kemudian diceritakan kembali
2	Mendiskusikan topik yang aktual/ seminar dalam situasi formal	Misalnya: Menyiapkan naskah atau makalah yang bersifat argumentatif, esai untuk disajikan dan diperdebatkan serta mendengarkan ceramah yang mengajukan pertanyaan
3	Mampu membaca berbagai jenis teks yang berstruktur kompleks	Misalnya: Iklan yang makna metaforis, berita, reportase, esai, karya sastra, pidato, tulisan di majalah, koran daerah dan nasional

4	Menulis esai yang lebih komplek dan ilmiah	Misalnya: Resensi, laporan, karya ilmiah, meringkas, memberi opini, komposisi lengkap dari berbagai topik, tujuan tulisan ilmiah, kerangka karangan, daftar pustaka, kutipan
5	Mengulas berbagai aspek kehidupan di indonesia	Misalnya: mendengar ceramah kebudayaan dan menyusun laporan yang berisi opini
6	Apresiasi beberapa cabang seni tradisional Jawa Timur	Misalnya: Seperti bermain alat music, tari, menyanyi memakai sarung, dll.

I. Target Capaian

1. Mahasiswa program BIPA memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (Mendengar, Berbicara, Membaca, dan Menulis),
2. Mahasiswa program BIPA mampu menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik dan non-akademik,
3. Mahasiswa program BIPA memahami budaya Indonesia,
4. Mahasiswa program BIPA mampu berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya,
5. Mahasiswa program BIPA memahami sistem pendidikan di Indonesia,
6. Mahasiswa program BIPA berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan di Indonesia.

J. Fasilitas BIPA

1. Ruang Kantor yang memadai
2. Ruang kelas
3. Perpustakaan

K. Kegiatan BIPA

1. Aktivitas di dalam Kelas

Kegiatan program kelas regular mengajarkan Bahasa Indonesia yang meliputi ketrampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan mengenal struktur penulisan Bahasa. Dalam materi pembelajarannya dibedakan berdasarkan tema-tema yang mengintegrasikan kemampuan berbahasa Indonesia dengan budaya Indonesia yang ingin diberikan kepada mahasiswa BIPA. Kegiatan di kelas dilakukan oleh pengajar/tentor dan disore hari mahasiswa melakukan kegiatan di luar kelas bersama tutor.

2. Aktivitas di Luar Kelas

Kkegiatan di luar kelas merupakan kegiatan penguatan dan pendalaman dari materi yang telah dijelaskan di kelas. Contohnya, mahasiswa BIPA melakukan wawancara dengan mahasiswa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Selain itu, kegiatan di luar kelas dilakukan unyuk memberikan pembelajaran yang kontekstual kepada mahasiswa, sebagai contoh, mahasiswa diajak pergi ke pasar tradisional dan berbelanja secara langsung dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Kegiatan tersebut menambah pengetahuan mahasiswa tentang kosakata macam-macam sayuran dan bahan-bahan masakan yang ada di Indonesia.

3. Kelas Sosial Budaya

Kunjungan ke Pesantren dan Kampung Nelayan

Kelas sosial budaya bertujuan untuk mengenalkan budaya-budaya di Indonesia. Budaya di UIN Maliki Malang dalam mengenalkan social budaya yakni mengarahkan budaya yang berkaitan dengan keislaman, seperti Tasyakuran, Sholawatan, tahlil, dsb.

4. Karyawisata

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan keindahan alam dan wisata-wisata yang ada di Indonesia, khususnya kota Malang. Mahasiswa BIPA diajak ke tempat-tempat wisata seperti pantai Balekambang, Gunung Bromo, Paralayang, Candi,Coban Rondo, dst. Saat karyawisata, mahasiswa diminta untuk berinteraksi dengan masyarakat setempat atau pengunjung asli Indonesia sehingga bisa meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia. Selanjutnya, mahasiswa diharapkan dapat menceritakan Kembali secara lisan maupun tulisan saat pembelajaran.

L. Program Kelas Pilihan

1. Gamelan

Kelas Gamelan dimaksudkan untuk memperkenalkan salah satu budaya musik tradisional Indonesia kepada mahasiswa denga memberikan kelas gamelan satu minggu sekali.

2. Tari

Kelas ini bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk belajar menari tarian tradisional seperti tari remo, topeng malang dsb. Tarian-tarian yang sudah dipelajari akan dipentaskan dalam acara-acara tertentu, seperti pekan budaya nasional, dll.

3. Batik

Kelas membatik bertujuan mengajarkan mahasiswa untuk mambatik tingkat dasar dengan menggambar di atas kain. Setelah mahasiswa mampu membatik di atas kain, mahasiswa dapat belajar menunag lilin di atas gambar atau corak yang sudah dibuat. Proses tersebut berakhir sampai proses pewarnaan kain.

4. Tata Boga

Di kelas tata boga, mahasiswa akan belajar memasak bermacam-macam makanan dan kue tradisional Indonesia beserta cara penyajiannya.

5. Kerajinan Tangan

Kelas ini bertujuan untuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk mempunyai hobi dibidang handycraft. Kelas ini akan diajarkan mengukir tpeng, membuat bros dan kalung, membuat topeng atau wayang.

M. Program Kursus Intensif

1. Matrikulasi Bahasa Indonesia.
2. Kursus 1 Tahun, 6 Bulan, 3 Bulan.
3. Pelatihan calon guru BIPA.

N. Pengajar BIPA UIN Maliki Malang

No	Nama
1.	Dr. Dewi Chamidah, M.Pd
2.	Muh. Zuhdy Hamzah, M.Pd
3.	Dr. Suparmi, M.Pd
4.	Dra. Siti Annjiat Maimunah, M.Pd
5.	Ni'matuz Zuhroh, M.Si
6.	Sulis Eka Ariyaning, M.Pd
7.	Nurul Shofiah, M.Pd
8.	Hersila Astari Pitalka, M.Pd
9.	Roiz Imron Rosi, M.Pd
10.	Muh. Faruq, M.Pd
11.	Nanang Qosim, M.Ag

CLCC

Chinese Language and Culture Center

dan Bahasa Persia

CHINESE LANGUAGE AND CULTURE CENTER (CLCC) DAN BAHASA PERSIA

A. Dasar Pemikiran

Mengapa pendidikan bahasa Mandarin itu penting? Alasan utamanya adalah karena kebutuhan. Masyarakat global kini semakin terbuka, saling berkompetisi dan pada saat yang sama saling berkolaborasi. Model sharing economy, kini telah menjadi trend kebutuhan masyarakat global. Penguasaan sains dan teknologi informasi yang didukung dengan keterampilan berbahasa, merupakan faktor kunci keberhasilan di era interdependensi.

Dewasa ini, China diprediksi akan menjadi salah satu kekuatan penting tata baru perekonomian dunia. Pengaruhnya di kawasan Asia, secara langsung atau tidak langsung, akan berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Hubungan diplomatik dan dinamika perdagangan Indonesia-China, memiliki arti penting bagi masyarakat Asia. China dengan kekuatan ekonomi, keunikan bahasa dan budayanya, dipandang perlu untuk dipelajari.

Momentum diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), harus dipandang sebagai berkah sekaligus tantangan. Untuk itu, bonus demografi Indonesia pada rentang 2015-2030 seiring dengan era MEA, patut mendapat perhatian. Apalagi bagi lulusan perguruan tinggi, gelar dan ijazah yang disandangnya bukan jaminan masa depan dalam hal mendapatkan pekerjaan yang layak.

Disinyalir, angka pengangguran terdidik masih menunjukkan trend peningkatan. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pada tahun 2014 ada 9,5% (688.660) penganggur dari alumni pendidikan tinggi, meningkat dari tahun sebelumnya (tahun 2013) yang hanya 8,36% (619.288) orang. Hasil studi Willis Towers Watson tentang *Talent Management and Rewards* sejak tahun 2014 mengungkap, delapan dari

sepuluh perusahaan di Indonesia kesulitan mendapatkan lulusan perguruan tinggi yang siap pakai (Kompas.com, 23/04/2016).

Merespon fenomena tersebut, dipandang penting kehadiran lembaga khusus yang mampu mendukung para calon lulusan memiliki keterampilan berkomunikasi *(interpersonal and communication skills)*, *critical skill* dan berwawasan global. Harapannya, mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mampu berinteraksi dengan orang asing, mengambil benefit, sekaligus peka terhadap nilai-nilai budaya yang beragam tanpa harus kehilangan jati dirinya.

Bahwa pandangan terhadap dunia pendidikan, dewasa ini mulai bergeser. Semula, pendidikan dipandang sebagai lembaga sosial dan investasi sosial, kini cenderung dipandang sebagai industri jasa. Konsekwensinya, kehadiran lembaga pendidikan dituntut makin relevan, bermutu, dan berdaya saing di tengah era ekonomi pasar. Oleh karena itu, hanya individu dan organisasi yang berkompetensilah yang akan mampu memungut benefit itu. Seperti pepatah katakan: "jika Anda hanya bisa menjadi tukang sapu, jadilah tukang sapu terbaik di dunia".

Hal itu semakin memiliki makna, ketika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang) pada tahun 2016 mulai memberanikan diri berproses menjadi *World Class University (WCU)*. Kondisi ini, mendorong urgensi keterampilan memahami bahasa dan budaya multikultural sebagai salah satu pendukung penting bagi eksistensi masyarakat akademik WCU di dunia internasional.

Pemberlakuan MEA, dinamika perekonomian China dan kehadiran WCU, kami pandang sebagai berkah sekaligus tantangan yang mesti disikapi secara kritis. Untuk itu, universitas merasa terpanggil untuk membantu mengoptimalkan kompetensi individu dan organisasi dengan menyediakan lembaga khusus yang memungkinkan keterampilan berbahasa asing, *critical skill*, global skill dan kepekaan terhadap nilai-nilai budaya bisa berkembang. Lembaga yang relevan untuk itu adalah *Chinese Language and Culture Center (CLCC)*.

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sengaja didesain sebagai pusat lembaga penyelenggara keterampilan berbahasa asing, meliputi Pusat Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA), Pusat Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris (PKPBI), dan Pusat Studi Bahasa dan Budaya Mandarin (PSBBM).

Pengalaman UIN Maliki Malang selama bertahun-tahun menyelenggarakan pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris), merupakan alasan penguat lainnya, bahwa universitas memandang perlu membuka PSBBM. Secara bertahap, program ini dimulai dengan merintis pembukaan Kursus Bahasa Mandarin. Ke depan, program ini diharapkan dapat berkembang menjadi Program Studi Bahasa dan Budaya Mandarin di bawah manajemen Fakultas Humaniora.

Untuk mempercepat realisasi kursus Mandarin yang dimaksud, maka dibentuklah *Chinese Language and Culture Center (CLCC)* sebagai lembaga perintisnya. Pada tahun 2016/2017, diharapkan kursus Mandarin sudah bisa diakses oleh publik yang membutuhkan layanan ini. CLCC memulainya dengan menyediakan satu kelas kursus Bahasa Mandarin sebagai *pilot project*. Kelas kursus Bahasa Mandarin yang telah dilakukan adalah penyelenggaraan kursus Mandarin level Basic 1 sejumlah 2 kelas bagi peserta Indonesia dan 1 kelas bagi peserta luar negeri yaitu peserta dari Malaysia dan Libya.

Pembelajaran kursus Bahasa Mandarin diajarkan dalam tiga Bahasa yaitu; Bahasa Mandarin, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan memasukkan muatan nilai keislaman sebagai faktor distingtif dari kursus bahasa Mandarin yang diselenggarakan oleh institusi yang lain. Kelas percontohan ini terus dimatangkan hingga mencapai standar mutu yang layak didesiminasi ke seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) maupun swasta (PTKIS) di Indonesia.

Fokus CLCC pada dua hal pokok, yaitu penyediaan kursus bahasa dan kajian budaya Mandarin. Sistem pembelajarannya sengaja didesain agar menjadi *role model* di lingkungan PTKIN-PTKIS. Lulusannya, diharapkan dapat mengisi beragam kebutuhan perusahaan terkait ketersediaan

sumber daya manusia yang masih langka di bidang ini. Harapannya, mereka dapat mengisi kebutuhan beragam perusahaan multinasional dan nasional yang tumbuh seiring dengan perkembangan MEA, sekaligus mendukung percepatan terwujudnya UIN Maliki Malang sebagai *World Class University.*

B. Visi

Terwujudnya Program Pengembangan Bahasa Mandarin dan bahasa asing lainnya yang integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

C. Misi

Mengacu pada visi di atas, maka misi yang diemban oleh CLCC adalah sebagai berikut:

1. Mencetak lulusan CLCC yang berkarakter *ulul albab*.
2. Menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan dalam bidang bahasa Mandarin dan budaya saing tinggi.

D. Tujuan

1. Memberikan akses pembelajaran bahasa Mandarin yang lebih luas kepada masyarakat.
2. Menyediakan lulusan yang cakap dalam berbahasa Arab, Inggris, Indonesia, dan Mandarin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

E. Profil Lulusan

1. Memiliki wawasan dan kepribadian ulul-albab (dzikir, pikir, dan amal sholeh);
2. Memiliki keterampilan dalam berbahasa Mandarin sesuai dengan level pembelajarannya;
3. Memiliki wawasan yang cukup tentang budaya Mandarin;

F. Struktur Organisasi

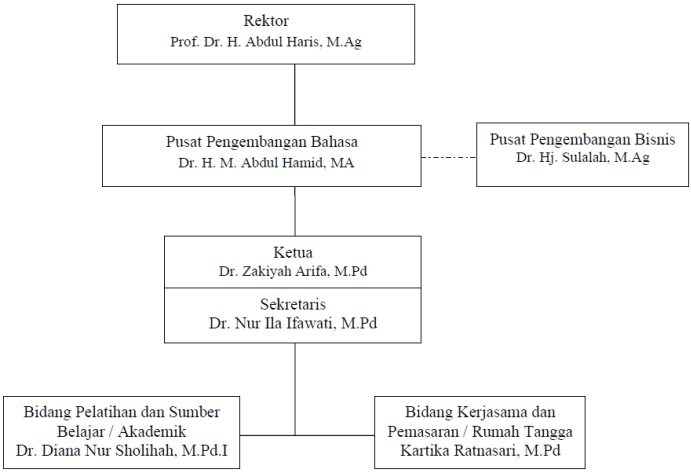

G. Program

1. *Mandarin for Beginner*

Program ini diperuntukkan bagi pemula dengan pengenalan huruf pinyin, hanzi, angka serta greeting. Materi pembelajaran meliputi; *Mandarin for Daily Life.*

Pemahaman dan penggunaan Bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari dan mengekspresikan perasaan. Pengenalan huruf pinyin dan cara penulisan huruf hanzi sehingga siswa dapat membuat kalimat, dengan menggunakan komputer dan alat komunikasi lain seperti Mobile Phone . Siswa juga diharapkan dapat memahami "basic phones and tones", mampu berbicara, menulis dan membaca dalam aktivitas sehari-hari.

2. *Mandarin for Intermediate*

Para siswa mampu berkomunikasi untuk kehidupan sehari-hari dan membuat dasar kalimat sederhana dengan Bahasa Mandarin. Berkemampuan komprehensif; mendengarkan, berbicara, membaca

dan menulis. Dapat mengekspresikan peristiwa sehari-hari, menulis huruf Mandarin dan memakai kamus dengan baik. Pada tahapan ini, siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan Bahasa Mandarin dan mampu memahami budaya China dengan lebih baik.

3. *Mandarin for Advance*

Terampil menggunakan Bahasa Mandarin secara komprehensif melalui 4 keterampilan bahasa. Serta mampu menggunakan bahasa Mandarin dalam berbagai bidang *(Mandarin for Spesific Purposes)* seperti; Bahasa Mandarin dalam bidang Ekonomi, Kedokteran, Pariwisata, Pendidikan, Teknologi, Agama, Psikologi, Jurnalistik dan Chinese Culture . Dengan demikian, para siswa mampu memahami kehidupan sosial, politik, ekonomi, kondisi lokal dan adat tradisional China pada latar belakang lebih luas.

H. Penjaminan Mutu

Untuk menjamin mutu input, proses dan hasil kursus Bahasa dan Budaya Mandarin, maka CLCC menetapkan delapan standar mutu sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan

   Standar Kompetensi Lulusan (SKL) diarahkan untuk mencapai kompetensi keterampilan berbahasa Mandarin tingkat dasar, menengah, dan lanjut. Masing-masing SKL akan dijabarkan kemudian.

2. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

   Standar Pendidik berisi persyaratan minimal yang harus ada untuk menunjang proses pembelajaran, setidaknya meliputi:

   a. Satu atau dua orang native speaker yang didatangkan langsung dari perguruan tinggi di China dalam bidang bahasa Mandarin.

b. Dua orang tenaga pendidik lokal hasil kerja sama dengan Asosiasi bahasa dan Budaya China.

c. Satu orang tenaga adminsitrasi pendukung CLCC

3. Standar Isi Kurikulum

Isi kurikulum kursus bahasa Mandarin didesain berdasarkan sistem paket. Masing-masing isi kurikulum untuk setiap paket ditentukan sesuai dengan level penguasaan keterampilan; dasar, menengah, dan lanjutan.

4. Standar Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran didesain dengan model Fun Learning dalam tiga bahasa; Bahasa Mandarin, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, berkultur China yang bermuatan nilai Islam dan budaya lokal, sehingga hasilnya tuntas sesuai dengan level paket yang ditawarkan.

5. Standar Penilaian

Standar penilaian diarahkan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan berbahasa, meliputi penilaian lisan, performance dan tulis serta penilaian authentic.

6. Standar Sarana Prasarana

Standar prasarana meliputi kelayakan ukuran kelas, jumlah peserta didik, sarana pembelajaran dan lingkungan pembelajaran yang mendukung tercapainya keberhasilan belajar.

7. Standar Pembiayaan

Standar pembiyaan dihitung menggunakan pendekatan kemampuan membayar (disposable income) peserta didik atau beaya minimal yang layak dibayarkan untuk menutupi beaya operasional hingga mencapai Break Evet Point (BEP). Besarnya beaya akan ditentukan kemudian.

I. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum bahasa Mandarin dikembangkan berdasarkan keperluan peserta kursus dengan mempertimbangkan level kemampuan yang dimiliki.

J. Model dan Sistem Pembelajaran

Model pembelajaran yang dikembangkan dalam program ini dengan model active learning dengan mengedepankan drill atas empat kemahiran yaitu kemahiran membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan. Adapun sistem pembelajaran tersebut diatur sebagai berikut :

1. Pembelajaran di kelas harus mengedepankan active learning dengan metode praktik;
2. Pembelajaran harus dilakukan dengan prinsip manajemen yang baik, yaitu perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi;
3. Hasil pembelajaran harus mampu diukur dengan kriteria/parameter yang jelas;
4. Pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai dan tradisi Islam untuk memberikan wawasan dan karakter Ulul Albab.

K. Administrasi dan Registrasi

1) Kegiatan Akademik

a. Kegiatan akademik yang dilaksanakan di CLCC meliputi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas bersama tutor lokal/penutur asli dan praktik penggunaan bahasa Mandarin dengan penutur asli di luar kelas. Kegiatan pembepajaran dapat dilakukan secara luring dan atau daring sesuai kesepakatan tutor dan peserta.

b. Kegiatan akademik di CLCC dilaksanakan sepanjang tahun sesuai dengan rencana program yang telah dirancang oleh unit CLCC

dengan mempertimbangkan permintaan calon peserta kursus Bahasa Mandarin.

2) Status sebagai Peserta Kursus Bahasa Mandarin di CLCC

Seseorang dinyatakan memiliki status terdaftar sebagai peserta kursus Bahasa Mandarin di CLCC, apabila yang bersangkutan telah melakukan registrasi administratif.

3) Registrasi

a. Registrasi administratif dilaksanakan oleh bagian administrasi Pusat Pengembangan Bahasa dan registrasi dilaksanakan sepanjang tahun dan bisa dilakukan secara online melalui laman PPB.
b. Tatacara dan syarat registrasi administratif tercantum pada persyaratan sebagai calon peserta kursus Bahasa Mandarin.

L. Tim Pengajar

Pengajar dalam kegiatan kursus yang dilaksanakan di CLCC adalah tim yang terdiri dari tutor dan pendamping. Tutor merupakan orang yang telah memiliki kesepakatan dengan tim CLCC, sebagai pelaksana teknis dari representasi kampus, untuk menjadi pengajar bahasa Mandarin dan memiliki latar belakang pendidikan yang layak untuk mengajarkan Bahasa Mandarin. Adapun pendamping adalah staff CLCC yang membantu tutor dalam mengelola kelas dan membantu peserta kursus (terutama adalah mahasiswa asing) dalam mendalami pemahan terhadap materi yang telah disampaikan oleh tutor.

M. Sistem Evaluasi

Untuk memastikan kompetensi mahasiswa selama belajar, maka manajemen akan melakukan evaluasi akan selalu melakukan evaluasi pada dua aspek. Aspek yang pertama adalah evaluasi administrasi

dan yang kedua adalah evaluasi kompetensi mahasiswa. Evaluasi administrasi yang akan dilakukan adalah menganalisis dan mengukur hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran, seperti kelengkapan dan fasilitas pembelajaran. Evaluasi kompetensi yang akan dilakukan dengan mengukur kompetensi mahasiswa dengan tes yang terjadwal secara periodik. Alat ukur yang akan dipakai adalah alat ukur yang sudah standar internasional.

N. Program Kursus Bahasa Persia

Sejarah Islam mencatat bahwa bahasa Persia merupakan salah satu bahasa tertua yang dimiliki oleh bangsa berperadaban tinggi karena merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan seni. Banyak para ulama muslim yang ahli dalam berbgai bidang berasal dari bangsa Persia, seperti Ibnu Sina ahli kedokteran, Al-Khawarizmi ahli mataematika, Al Farabi (ahli filsafat), Imam Ghazali (tasawuf), Rumi, Hafez, Saadi, Khayyam (ahli syair), dan banyak lagi yang lainnya.

Selain menjadi salah satu bahasa tertua yang masih hidup hingga saat ini, bahasa ini masuk ke dalam ranking 20 bahasa yang paling banyak digunakan di dunia untuk berbagai tujuan, di antaranya: pendidikan atau akademik, budaya, dan bisnis.

Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menyelenggarakan pelayanan kursus bahasa Persia tingkat pemula (Persian for Beginner) baik untuk kalangan internal kampus maupun kalangan umum. Fokus dari kursus ini adalah pada keterampilan berbicara (Persian for daily life). Program ini menyediakan kelas privat atau kelas regular (jumlah peserta minimal lima orang) dengan jumlah tatap muka 12 kali (@90 menit). Selain menyelenggarakan kursus bahasa Persia, terdapat pula layanan terjemah bahasa Persia.

O. Penutup

1. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian dengan keputusan tersendiri.

PANDUAN PEMBELAJARAN DARING
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

PANDUAN PEMBELAJARAN DARING

PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di masa pandemi covid 19 dituntut untuk melakukan penyesuaian terhadap penyelenggaraannya, utamanya dalam hal tatap muka kegiatan belajar mengajar. Demikian pula yang terjadi di jenjang pendidikan tinggi, universitas dituntut untuk segera menyesuaikan diri terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Penyesuaian diri tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Kemajuan TIK saat ini membawa perubahan yang signifikan terhadap hampir semua aspek kehidupan manusia, tak terkecuali terhadap aspek pendidikan. Dengan adanya kemajuan TIK ini, khususnya dalam masa tanggap darurat pandemi covid 19, TIK dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Sehingga, meskipun hari ini penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tidak langsung (dalam jaringan), namun dengan ketersediaan bermacam-macam *platform digital* yang merupakan salah satu wujud kemajuan TIK ini dapat menjadi sebuah solusi untuk keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi.

Perkembangan TIK pada saat ini sangat memungkinkan untuk peralihan model penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid 19, yang semula dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, kemajuan TIK menyediakan berbagai macam *platform digital* untuk pembelajaran dalam model daring (dalam jaringan). Pusat Pengembangan Bahasa yang merupakan salah satu bagian dari

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Indonesia juga memanfaatkan berbagai *platform digital* dalam kegiatan pembelajarannya pada saat ini. Sehingga penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa dilakukan secara jarak jauh tanpa tatap muka secara langsung.

Menyadari bahwa pergeseran model pembelajaran yang dilaksanakan ini merupakan suatu hal yang baru, maka Pusat Pengembangan Bahasa perlu menyiapkan diri, terutama dalam penyediaan sarana dan prasanara termasuk *platform digital* yang dapat menunjang KBM, infrastruktur dan kesiapan para tenaga pengajarnya. Salah satu hal penting yang perlu dipersiapkan adalah *platform digital* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga capaian pembelajaran bisa tercapai secara maksimal sebagaimana bila penyenggaraan pembelajaran dilaksanakan secara langsung di masa sebelum pandemi.

Dalam penggunaan *platform digital* yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran daring, perlu memperhatikan situasi dan kondisi dimana suatu peristiwa belajar dan aktivitas pembelajaran bisa terjadi. Seorang dosen dapat menentukan pilihan aktivitas pembelajaran dalam seting belajar yang dia pilih sesuai dengan situasi dan kondisi dari setiap peserta didiknya. Untuk itu, sebelum memilih dan menentukan aktivitas pembelajaran daring, dosen perlu membuat suatu rancangan pembelajaran sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran secara daring (*online*) maka Pusat Pengembangan Bahasa menyusun panduan pembelajaran daring (*online*).

Pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) yang dilakukan oleh PKPBI melalui 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan penilaian. Adapun rangkaian kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran daring (*online*) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dijabarkan sebagai berikut:

B. PERSIAPAN PEMBELAJARAN DARING (ONLINE)

1. Persiapan Pembelajaran Daring oleh Dosen:
   a. Mempersiapkan perangkat keras (laptop, headset, smartphone) dan perangkat lunak (browser, aplikasi yang akan digunakan).
   b. Mempersiapkan koneksi internet.
   c. Mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk softfile misalnya ppt, video, doc, maupun bentuk yang lainnya sesuai dengan pertemuan yang telah direncanakan.
   d. Memahami langkah-langkah penggunaan media pembelajaran secara daring.
2. Persiapan Pembelajaran Daring oleh Mahasiswa:
   a. Mempersiapkan perangkat keras (laptop, headset, smartphone) dan perangkat lunak (browser, aplikasi yang akan digunakan).
   b. Mempersiapkan koneksi internet.
   c. Memahami langkah-langkah penggunaan media pembelajaran secara daring.

C. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (ONLINE)

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Dosen:
   a. Kegiatan pendahuluan
      1) Membaca doa
      2) Memastikan kehadiran mahasiswa
      3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
      4) Apersepsi
   b. Kegiatan inti
      1) Menyampaikan materi pembelajaran
      2) Mengontrol belajar mahasiswa
      3) Memberikan umpan balik

b. Penutup
   1) Mengevaluasi proses pembelajaran
   2) Memberi tugas (jika diperlukan)
   3) Menutup dengan doa

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Mahasiswa:
   a. Kegiatan pendahuluan
      1) Membaca doa
      2) Memberikan bukti kehadiran
      3) Memahami tujuan pembelajaran
   b. Kegiatan inti
      1) Mengikuti secara aktif proses pembelajaran dari awal sampai akhir
   c. Penutup
      1) Menyimpulkan materi pembelajaran
      2) Mengakhiri pembelajaran dengan doa

Berikut ini adalah tata tertib dalam proses pembelajaran daring yang harus diperhatikan oleh para dosen dan mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran daring.

1. Dosen
   a. Dosen wajib melaksanakan pembelajaran daring sesuai jadwal yang telah ditentukan.
   b. Dosen wajib berpakaian rapi dan sopan serta memperhatikan estetika ruangan pada saat mengajar di kelas online.
   c. Dosen wajib melaporkan presensi dan bukti pembelajaran setelah melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi yang telah disiapkan bagian akademik.
2. Mahasiswa
   a. Mahasiswa wajib mengikuti pembelajaran daring sesuai dengan

jadwal yang telah ditentukan.

b. Mahasiswa wajib mengikuti proses pembelajaran daring sesuai dengan platform yang telah ditetapkan (WhatsApp, Telegram, Zoom, G-Meet, G-Classroom).
c. Mahasiswa wajib berpakaian rapi dan sopan serta memperhatikan estetika tempat pada saat mengikuti pembelajaran di kelas online.
d. Mahasiswa melaksanakan seluruh instruksi yang diberikan oleh dosen selama pembelajaran daring.
e. Apabila mahasiswa ingin bertanya kepada dosen, mahasiswa dapat memberikan kode atau pesan teks kepada dosen.
f. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan aktifitas lain pada saat mengikuti pembelajaran atau meninggalkan kelas online, kecuali atas seizin dosen.

D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN DARING (ONLINE)

Penilaian hasil pembelajaran daring ini berdasar pada beberapa komponen berikut:

1. Keaktifan dan kehadiran dalam perkuliahan daring
2. Portofolio terhadap penugasan yang diberikan
3. Ujian Tahap I (Ujian Tengah Semester)
4. Ujian Tahap II (Ujian Akhir Semester)

Empat komponen tersebut di atas dijadikan pertimbangan penilaian mahasiswa untuk diinput ke dalam SIAKAD sebagai bentuk laporan akademik pelaksanaan perkuliahan per semester. Dalam pada itu, soal telah disiapkan oleh tim dengan dilakukan review dan pleno bersama untuk mendapatkan soal yang valid dan reliable. Oleh karena itu, hasil pleno akan disampaikan kepada kalibrator untuk dilakukan telaah secara cermat sebelum diberikan kepada TIM IT dalam melakukan inputisasi nilai.

E. MODEL PLATFORM DIGITAL

Dalam konteks penyelenggaraan kelas online Pusat Bahasa, ada beberapa pilihan *platform digital* yang bisa digunakan. Berikut ini adalah beberapa pilihan *platform digital,* baik yang sudah disediakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maupun oleh penyedia lainnya. Penggunaan *platform digital* sinkron (zoom atau google meet) maksimal adalah 6 kali dari total 14 pertemuan.

1. *Platform Digital* Asinkron

   a. E-learning UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

   Elearning saat ini telah terintegrasi dengan SIAKAD dalam hal pembuatan kelas sampai plotting dosen dan mahasiswa pada kelas tersebut. Sehingga untuk masuk ke sistem elearning juga menggunakan username dan password yang sama dengan SIAKAD. Secara otomatis sistem elearning akan membuat kelas virtual sesuai dengan data KRS yang dilakukan melalui SIAKAD. Petunjuk teknis untuk penggunaanelearning UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini bisa diakses langsung di halaman web https://elearning.uin-malang.ac.id/

   b. Google Classroom

   Google classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh Google untuk penyelenggaran pembelajaran di satuan tingkat pendidikan, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas dengan cara tanpa kertas. *Google Classroom* menggabungkan *Google Drive* untuk pembuatan dan pengiriman penugasan, *Google Docs, Sheets*, dan *Slides* untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat folder terpisah di *Drive* masing-masing pengguna, di mana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Petunjuk teknis untuk penggunaan *google classroom* bisa diakses langsung di halaman web https://classroom.google.com

c. WhatsApp Group (WAG)

WhatsApp dapat digunakan sebagai forum diskusi dalam pembelajaran berbasis daring. Kuliah online berbasis aplikasi WAG untuk dosen dapat dilakukan melalui Smart phone atau Komputer. Selain berdiskusi, WA juga menyediakan layanan berbagi file dan video sehingga bisa dipakai untuk membantu proses pembelajaran,

d. Telegram

Telegram adalah sebuah aplikasi *chatting* yang memungkinkan penggunanya mengirimkan pesan, berbagi foto, video dan audio serta bertukar file yang ter-enkripsi. Salah satu kelebihan menggunakan telegram adalah foto atau video yang dibagi di telegram tidak perlu diunduh oleh penerimanya, sehingga bisa menghemat storage perangkat lunak pengguna.

2. Platform Digital Sinkron

a. Zoom

Zoom adalah sebuah layanan *video conference* berbasiskan cloud computing. Aplikasi ini mengizinkan penggunanya untuk bertemu dengan orang lain secara virtual, entah itu dengan panggilan video, suara, atau keduanya. Menariknya, semua percakapan via *zoom* bisa direkam untuk dilihat lagi nantinya. Petunjuk teknis untuk penggunaan zoom bisa diakses langsung di halaman web https://zoom.us/meetings

b. Google Meet

Google Meet adalah fasilitas meeting daring yang diberikan secara free oleh Google. Fasilitas ini dapat diakses melalui *Google Chrome.* Pengguna yang memiliki akun Gmail bisa langsung mengaksesnya melalui akun *Gmail*nya. Platform ini memberikan layanan video conference kepada penggunanya. Petunjuk teknis untuk penggunaan *google meet* dapat diakses langsung di halaman web https://meet.google.com/.

PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

DR. H. M. ABDUL HAMID, MA
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

DR. DANIAL HILMI, M.Pd.
Ketua Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab

M. IBNU AHMAD, M.Pd.
Sekretaris Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab

DR. SYAMSUDIN
Ketua Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris

AGWIN DEGAF, MA
Sekretaris Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris

DR. ZAKIYAH ARIFA, M.Pd.
Ketua Chinese Language and Culture Center

NUR ILA IFAWATI, M.Pd.
Sekretatis Chinese Language and Culture Center

MUH. ZUHDY HAMZAH, M.Pd.
Ketua Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing

DR. DEWI CHAMIDAH, M.Pd.
Sekretaris Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing

DR. SUPARMI
Sekretaris Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing

MAKHI ULIL KIROM, M.Pd.
Staff Bagian ICT

TAAIB MAGHFUR, M.Pd.I.
Staff Bagian ICT

ABDULLAH UBAID, M.Pd.I
Staff Bagian TOAFL

ASIS WAHYUDI, M.Pd.
Staff Bagian TOEFL

M. MUBASYSYIR MUNIR, B.Ed., MA.
Staff Bagian Terjemah Bahasa Arab

PRIMA PURBASARI, M.Hum.
Staff Bagian Terjemah Bahasa Inggris

FAIQ GONIAH, S.Pd.
Staff Bagian Administrasi

JEMI DADANG KRESNAWAN, S.Psi.
Staff Bagian Perencanaan

PUJIONO SLAMET
Staff Bagian Administrasi

STAF-STAF PENGEMBANGAN BAHASA

PKPBA

Faisol, M.Pd.
Staf Bagian Administrasi Akademik

M. Abdullah Charis, M.Pd.
Staf Bagian Publikasi

Jumriyah, M.Pd.I
Staf Bagian Kemahasiswaan

Halimatus Sa›diyah, M.Pd.
Staf Bagian Kerumahtanggaan

PKPBI

Bidang Akademik
1. Ibnu Wahyurianto, M.Pd (Koordinator)
2. Septia Dwi Jayanti, M.Pd
3. Zainuddin, M.Pd.
4. Mutiatun Nasihah, M.Pd

Bidang Terjemah
1. Prima Purbasari, M. Hum (Koordinator)
2. Rizka Yanuarti, S.S.
3. Norma Noviana, M.Hum

Bidang Pelatihan dan Kerjasama
1. Winarti, M.Pd (Koordinator)
2. Dr.Wahyunengsih, M.Pd.
3. Irham, M.A.
4. Dina Ayu Puspita Wardani, M.Pd
5. Dwi Wahyuningtyas. MA TESOL

Bidang Publikasi
1. M. Ramli, M.Pd (Koordinator)
2. Justsinta Sindi Alivi, M.Pd.
3. Alfiah Nur Senta M.Pd

Bidang Kerumahtanggaan
1. Rochmawati, M.Pd (Koordinator)
2. Nurenza Deviningrum, S.S
3. Shirly Rizki Kusumaningrum, M.Pd.

Bidang TOEFL
1. Asis Wahyudi, M.Pd (Koordinator)
2. Dian Arsitades, M.Pd
3. Ika Puspitarini, M.Pd
4. Dewi Wardah Mazidatur Rohmah, M.Pd

Bidang Penjaminan Mutu
1. Farid Munfaati, M.Pd (Koordinator)
2. Ida Fitri Rahmawati, M.Pd
3. Ulin Ni'mah, M.Pd

Bidang Workshop
1. Urwatus Silvia Rahmah, M.Pd (Koordinator)
2. Nur Farah Ukhrowiyah, M.Pd
3. Nuriyatul Hamidah, M.Pd
4. Aprillia, S.S. M.Pd.

Bidang Jurnal
1. Dr. Suparmi, M.Pd (Koordinator)
2. M. Adam Basori, M.A.
3. Sohibul Hairi, M.Pd.
4. Leo Candra Wahyu Utami, M.Pd

CLCC dan Persia

Diana Nur Sholihah, M.Pd.I
Bidang Pelatihan dan Sumber Belajar / Akademik

Kartika Ratnasari, M.Pd
Bidang Kerjasama dan Pemasaran / Rumah Tangga

Siti Fatimah, M.Pd.
Staf Bagian Kursus Bahasa Arab dan Persi